



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA  
PELAJARAN PKn MATERI KEBEBASAN BERORGANISASI MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DI KELAS VC MIN SINEMBAH  
KECAMATAN TANJUNG MORAWA DELI SERDANG TAHUN  
PELAJARAN 2017-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S. Pd ) Dalam Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan*

**Oleh**

**Suri Armayani  
NIM : 36143010**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**2018**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PKn  
MATERI KEBEBASAN BERORGANISASI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DI  
KELAS VC MIN SINEMBAH KECAMATAN TANJUNG MORAWA DELI  
SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai  
Gelara Sarjana Pendidikan ( S. Pd ) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh

Suri Armayani

NIM : 36143010

**PEMBIMBING I**

Dr. Salim, M.Pd  
NIP: 1960515 198803 1 004

**PEMBIMBING II**

  
Dr. Solilah Titin Sumanti, M.Ag  
NIP: 19730613 200710 2 001

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**KULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:  
ftiainsu@gmail.com

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PKN MATERI KEBEBASAN BERORGANISASI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DI KELAS VC MIN SINEMBAH KEC TANJUNG MORAWA DELI SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017-2018" yang disusun oleh SURI ARMAYANI yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**6 JUNI 2018 M**  
**22 SYAWAL 1439 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

**Ketua**

  
**Dr. Salminawati, S.S, MA**  
**NIP: 197112082007102001**

**Sekretaris**

  
**Nasrullah Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP: 197708082008011014**

**AnggotaPenguji**

1. **Dr. Salim, M.pd**  
**NIP: 1960515 198803 1 004**

2. **Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag**  
**NIP: 19730613 200710 2 001**

3. **Drs.H.M.Idrus Hasbuan, M.Pd**  
**NIP: 19551108 197963 1 001**

4. **Sapri, S.Ag, M.A**  
**NIP: 19701231 199803 1 023**

**Mengetahui**  
**DekanFakultasIlmuTarbiyahdanKeguruan UIN SU Medan**

**Dr. H. AmiruddinSiahaan, M.Pd**  
**NIP.196010061994031002**

Nomor : Istimewa

Medan, Juli 2018

Lampiran : -

Kepada Yth:

Prihal : Skripsi

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan**

**A.n Suri Armayani**

**Keguruan UIN Sumatera Utara**

**Medan**

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Suri Armayani

NIM : 36.14.3.010

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1

Judul Skripsi : "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Di Kelas Vc MIN Sinembah Kec Tajung Morawa Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017-2018".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Salim, M.Pd**

**NIP: 1960515 198803 1 004**



**Dr. Solilah Titin Sumanti, M.Ag**

**NIP: 19730613 200710 2 001**



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suri Armayani

NIM : 36.14.3.010

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1

Judul Skripsi : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Di Kelas Vc MIN Sinembah Kec Tanjung Morawa Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017-2018”.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan universitas batal saya terima.

Medan, Juli 2018

Yang membuat pernyataan

  
**METERAI  
TEMPEL**  
KCB1AFF131188367  
**6000**  
ENAM RIBURUPIAH  
**Suri Armayani**  
**NIM. 36.14.3.010**

## ABSTRAK



Nama : Suri Armayani  
NIM : 36143010  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Pembimbing I: Dr. Salim, M. Pd  
Pembimbing II: Dr. Solihah Titin Sumanti, M. Ag  
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Di Kelas Vc MIN Sinembah Kec Tajung Morawa Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017-2018.

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*, Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan untuk mengetahui keefektifan siswa dalam kelas selama pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan II siklus dan untuk setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi melalui penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran PKn materi Kebebasan Berorganisasi. Penelitian ini dilakukan di MIN Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa. Dan subjek dari penelitian ini adalah siswa/i kelas Vc dengan jumlah 19 orang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 64,41 atau 21% tingkat keberhasilannya. Setelah diterapkannya model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siklus I hasil belajar PKn siswa memiliki nilai rata-rata 70,52 atau 52,6% tingkat keberhasilan siswa. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 83,16 atau 83,21% tingkat keberhasilan para siswa. Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dikatakan meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

**Pembimbing**

**Dr. Salim, M. Pd**  
**NIP:1960515 198803 1 004**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat serta karuniaNya serta sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Di Kelas Vc MIN Sinembah Kec Tajung Morawa Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017-2018”.

Banyak pihak yang dengan tulus menjadi jalan kemudahan bagi tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag.** selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Salminawati, M.A.** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK UIN-SU yang telah membantu dalam bidang mekanisme penyelesaian skripsi.
4. Bapak **Dr. Salim, M.Pd** selaku Pembimbing I dan Ibu **Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag** selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, kesabaran, arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak/Ibu Dosen PGMI UIN Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam memenuhi segala persyaratan untuk segala sesuatunya selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Bapak **Drs. Alilier Harahap, MA** selaku Kepala Madrasah MIN Sinembah yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
7. Bapak **Fathul Umra, S.Pd.I** selaku wali kelas Vc dan Ibu **Sabarariah, S.Pd.I** selaku guru mata pelajaran PKn kelas V yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
8. Teristimewa untuk yang tercinta Ibunda **Ngatinem**, dan Ayahanda **Bariman**, yang selama ini telah mendidik dan membesarkan penulis

dengan penuh doa dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Orang –orang tersayang untuk Adik kandung saya **Andre Indrawan** , kakak sepupu saya **Dinda Lisutami Putri, Elga Novira Rizkinta, Tika Nilda Febriaska, Putri Arianti Anjelita** yang telah banyak memberikan doa dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat tersayang yang senantiasa memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi. Yaitu **Zulia Acmel, Sonya Ayu Tamara, Helmita Sari, Sri Maiyani, Riskia Fitri Lubis, Farrihatul Fadillah.**
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moral maupun material hingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Medan, Juli 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teoritis .....	8
1. Hakikat Belajar .....	8
2. Hasil belajar.....	12
3. Model Pembelajaran.....	17
4. Hakikat Pembelajaran PKn.....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis Tindakan.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan dan Metode PTK.....	29
B. Subyek Penelitian .....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36

E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Prosedur penelitian.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Sekolah.....	43
a. Profil Madrasah.....	43
b. Visi dan Misi Madrasah.....	42
c. Data Keadaan Guru.....	44
d. Data Sarana dan Fasilitas Madrasah.....	46
e. Data Siswa MIN Sinembah.....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
1. Hasil Belajar Sebelum Menerapkan Model STAD.....	47
2. Hasil Belajar Setelah menerapkan Model STAD.....	50
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	50
a. Tahap Perencanaan.....	50
b. Tahap Pelaksanaan.....	50
c. Tahap Pengamatan.....	52
d. Refleksi.....	56
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	56
a. Tahap Perencanaan.....	57
b. Tahap Pelaksanaan.....	57
c. Tahap Pengamatan.....	59
d. Refleksi .....	63
3. Hasil Belajar Secara Keseluruhan.....	63
4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria PAP Skala Lima .....	38
Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa Dalam % .....	38
Tabel 3.3 Prosedur Penelitian.....	39
Tabel 4.1. Data keadaan guru atau pegawai MIN Sinembah .....	42
Tabel 4.2. Data fasilitas MIN Sinembah .....	45
Tabel 4.3. Data siswa MIN Sinembah.....	46
Tabel 4.4. Nilai hasil belajar siswa pada tes awal ( <i>pre test</i> ).....	47
Tabel 4.5 Hasil <i>Pretest</i> Secara Klasikal.....	49
Tabel 4.6 Tingkat Keberhasilan Siswa Siklus I.....	52
Tabel 4.7 Keberhasilan Belajar Siswa secara klasikal siklus 1.....	53
Tabel 4.8 Observasi Siswa Siklus 1.....	55
Tabel 4.9 Tingkat Keberhasilan Siswa pada Siklus II.....	62
Tabel 4.10 Keberhasilan Siswa Secara Klasikal Siklus II.....	61
Tabel 4.11 Observasi Siswa Siklus II.....	62
Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa secara keseluruhan.....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Skema alur Penelitian.....	27
Gambar 3.1 Langkah- langkah Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Soal Tes Awal (*pre test*)

Lampiran 2 Kunci Jawaban Soal Tes Awal (*pre test*)

Lampiran 3 Soal Tes Akhir (*post test*)

Lampiran 4 Kunci Jawaban Soal Tes Akhir (*post test*)

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa Siklus I

Lampiran 8 Lembar Observasi Siswa Siklus II

Lampiran 9 Lembar Observasi Guru Siklus I

Lampiran 10 Lembar Observasi Guru Siklus II

Lampiran 11 Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia yang dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis jenjang pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana melalui proses kegiatan bimbingan, tuntunan kepada anak sehingga memiliki kecerdasan intelegensi, emosional dan spiritual dan menjadi *insan kamil* dalam hidup dan kehidupannya kelak.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas setiap individu, secara langsung disiapkan untuk menopang dan mengikuti laju perkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang sejalan dengan proses belajar mengajar.<sup>3</sup>

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses atau aktifitas yang bertujuan agar tingkah laku manusia yang mengalami pendidikan terjadi perubahan-perubahan.<sup>4</sup>

Belakangan pendidikan telah banyak melakukan pembaharuan atau inovasi pendidikan. Inovasi pendidikan yang terjadi dalam bidang pendidikan tersebut, antara lain adalah dalam manajemen pendidikan,

---

<sup>1</sup> . Syaiful Bahri Jamara. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, hal : 22.

<sup>2</sup> Rusydi Ananda, dkk.2017. *Inovasi Pendidikan*, Medan: CV Widya Puspita, hal:5.

<sup>3</sup> Elga Novira Rizinta. 2014. *Hubungan Pembelajaran Reward Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas v SD N 101775 Sampali*. Universitas Negeri Medan, hal :1.

<sup>4</sup> Rosdiana A. Bakar. 2012. *Pendidikan suatu Pengantar*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, hal: 18.

metodologi pengajaran, media, sumber belajar, pelatihan guru, implementasi kurikulum dan lain sebagainya.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa diantara inovasi yang harus dilakukan dalam pendidikan adalah metode dari pendidikan itu sendiri, termasuk juga penggunaan media dan sumber belajar yang tepat. Hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang aktif, inovatif, kreatif dan selalau mempunyai keinginan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas dengan sebuah metode pelajaran yang sesuai materi yang akan di ajarkan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pada kenyataannya pembelajaran PKn masih berpusat pada guru (*Teacher centre*) sebagian besar para siswa tidak merasa tertarik dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mereka. Kebanyakan siswa tidak memperhatikan materi apa yang sampaikan oleh guru, kebanyakan dari mereka ada yang bermain main, bahkan mengganu temannya, sehingga kelas tak terkendali oleh sang guru. Dan mereka berperilaku seperti itu dikarenakan mereka bosan dengan sistem pembelajaran guru tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis dengan guru kelas V MIN Sinembah pada tanggal 6 Januari 2018, di peroleh informasi bahwa KKM mata pelajaran PKn adalah 75. Dengan adanya KKM yang ditentukan, dapat diketahui bahwa hanya 20 % saja siswa yang dikatakan tuntas.

Dalam hal ini diperlukan adanya upaya guru dalam menggunakan model dan media pembelajaran yang dapat memberdayakan siswa. Maka dari itu guru dituntut untuk menguasai dan menggunakan model, dan media pembelajaran yang lebih menekankan pada pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Oleh karena itu metode ataupun model pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar sangat penting untuk menciptakan suasana belajar aktif, kreatif dan menyenangkan.

Salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan yang sesuai dengan materi kebebasan berorganisasi adalah dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Devision* (STAD). Ini adalah tipe yang paling sederhana, dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota 4-5 orang secara heterogen (campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain). Di awali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi, kegiatan kelompok kuis dan penghargaan kelompok. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim, mereka akan memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran lainnya. Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin di capai maka harus mengikuti langkah-langkah yang sesuai dengan kaidah dari prnggunaan model tersebut.<sup>5</sup>

Metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Devision* (STAD) merupakan metode pengelompokan siswa, jadi hal yang

---

<sup>5</sup> Istarani. 2011. *58 Model Pemeblajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, hal :

mendorong saya melakukan penelitian dengan judul tersebut adalah memang karena guru kelas yang mengajar jarang sekali melakukan pembelajaran berkelompok terutama pada mata pelajaran PKn. Hal ini terjadi karena guru tersebut mengakui bahwa siswa kelas Vc khususnya terkenal bandal, jika masuk jam pelajaran mereka cuma hanya ingin bermain saja, inilah sebabnya mengapa guru tersebut jarang sekali melakukan pembelajaran berkelompok.

Dan salah satu alasan penulis melakukan penelitian di MIN Sinembah ini adalah rekomendasi dari teman seperjuangan saya. Dan setelah saya melakukan observasi awal kesekolah tersebut akhirnya saya menemukan beberapa masalah.

Dengan demikian dalam pembelajaran PKn mengenai kebebasan berorganisasi perlu adanya penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) agar siswa semangat dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa, keaktifan siswa, dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kebebasan berorganisasi.

Jadi berdasarkan pemikiran di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PKn MATERI KEBEBASAN BERORGANISASI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DI KELAS VC MIN SINEMBAH KECAMATAN TANJUNG MORAWA DELI SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017-2018**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi identifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan model pembelajaran yang masih kurang efektif.
2. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn di dalam kelas.
3. Hasil belajar siswa yang masih rendah.
4. Kurangnya daya kreatif guru dalam kelas.
5. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran PKn.
6. Pembelajaran PKn yang di anggap membosankan.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas, dapat di ajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas Vc MIN Sinembah?
2. Bagaimana hasil belajar siswa selama pembelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) di V MIN Sinembah?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi dengan



menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) di V MIN Sinembah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa kelas V MIN Sinembah pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe Student Teams Achievement Division* (STAD).
2. Hasil belajar siswa kelas V MIN Sinembah setelah pembelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe Student Teams Achievement Division* (STAD)
3. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V MIN Sinembah pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe Student Teams Achievement Division* (STAD).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan acuan bagi guru dan juga pengelola

lembaga penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran PKn.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti: dapat menambah pengetahuan dan pengalaman calon guru dalam menerapkan model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- b. Bagi guru: hasil penelitian ini membantu proses pembelajaran siswa agar menjadi lebih baik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, bahwa pentingnya memilih model yang sesuai dengan materi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi siswa: dapat memberikan suasana belajar yang baru dalam diskusi pelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Hakikat Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru. Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan fsiko-fisik menuju perkembangan seutuhnya.<sup>6</sup>

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungannya.<sup>7</sup> Yang dapat dikatakan melakukan belajar itu setelah ia memperoleh hasil, yaitu terjadinya sebuah perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Jadi belajar itu merupakan sebuah proses yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya dalam kehidupannya.

Menurut Gagne belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seorang secara ilmiah. Belajar adalah perubahan prilaku sebagai hasil

---

<sup>6</sup> Sadiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo, hal: 20.

<sup>7</sup> Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal:20.

dari pengalaman. Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.<sup>8</sup>

Islam telah memberikan anjuran untuk belajar atau menuntut ilmu dari sejak buaian sampai liang lahat. Belajar ditunjukkan dalam wahyu pertama dimana Allah berfirman sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan”.

Surah ini adalah surah yang pertama kali turun kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam; turun pada awal-awal kenabian ketika Beliau tidak mengetahui apa itu kitab dan apa itu iman, lalu Jibril 'alaihis salam datang kepada Beliau membawa wahyu dan menyuruh Beliau membaca, ia berkata, “Bacalah”.

Dengan terperanjat Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab, “Saya tidak dapat membaca.” Beliau lalu direngkuh oleh Malaikat Jibril hingga merasakan kepayahan, lalu dilepaskan sambil disuruh membacanya sekali lagi, “Bacalah.” Tetapi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam masih tetap menjawab, “Aku tidak dapat membaca.” Begitulah keadaan berulang sampai tiga kali, dan pada ketiga kalinya Jibril berkata kepadanya, “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.

---

<sup>8</sup> Ngalim Purwanto. 2014. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal: 84.

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam--Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>9</sup>

Dalam ayat yang lain di sebutkan pada (QS. Al-mujadalah:11) sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا الْمَقْعَ الْجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا وَايْرُفَعُنْزُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَادْرَجَاتِ اللَّهُ بِمَا خَبْتَعْمَلُونَ ٥١

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dari ayat diatas bahwasanya terkandung makna bahwasanya Allah menganjurkan kita senantiasa mau bekerja keras dalam menuntut ilmu dan bekerja. Allah berjanji akan menempatkan orang – orang yang beriman, berilmu, dan beramal saleh sesuai dengan ilmunya pada derajat yang paling tinggi. Contoh Perilaku : Disiplin dalam bekerja, bekerja dengan penuh semangat, menghormati hak dan kewajiban orang lain, bekerja dengan niat beribadah kepada Allah.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Tafsir dan Makna kandungan Surah Al-Alaq,(<http://tafsiralquran.co.id>).

<sup>10</sup> Ahmad Miftah, (2014), Arti dan Isi kandungan dari Q.S Al Mujadillah 58:11, (<http://ahmadmiftah.blogger.co.id>).



Dalam hadis nabi yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, yaitu:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya:

“Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim.” (HR. Ibnu Majah)<sup>11</sup>

Jadi dari beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan untuk merubah tingkah laku manusia dari yang buruk menjadi yang lebih baik yang dapat merubah 3 aspek yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif.

#### b. Faktor-faktor belajar

Belajar efektif sangat dipengaruhi oleh faktor –faktor sebagai berikut:

- 1) Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan. Siswa yang belajar melakukan banyak kegiatan baik kegiatan *neural system*, seperti melihat, mendengar, merasakan, berfikir, maupun kegiatan lainnya yang diperlakukan untuk memperoleh sikap, pengetahuan dan minat sehingga penguasaan bhasil belajar menjadi lebih mantap.
- 2) Belajar memerlukan latihan, dengan jalan *relearning*, *recalling*, *reviewing* agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami.

---

<sup>11</sup> Imam Nawawi. 1999. *Terjemahan Riyadhus Sholihin*. Jakarta: Pustaka Amani, hal:317.

- 3) Belajar siswa lebih berhasil, belajar siswa akan lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya. Belajar hendaknya dilakukanaa dengan suasana menyenangkan.
- 4) Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya.
- 5) Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pangalaman belajar antara yang lama dengan yang baru, secara berurutan di asosiasikan, sehingga menjadi suatu kesatuan pengalaman.<sup>12</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari bebrapa faktor di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar efektif yaitu faktor kegiatan seperti mendengar, melihat, dan sebagainya. Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan *relearning* dan *reviewing* agar dapat menguasai pembelajaran yang telah terlupakan. Dan untuk mendorong kelima faktor tersebut sangat diperlukan suasana kelas yang menyenangkan.

## **2. Hasil belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut sebagai kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional , tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam

---

<sup>12</sup> Oemar Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal: 32.

belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan- tujuan pembelajaran atau tujuan- tujuan instruksional.<sup>13</sup>

Menilai pencapaian hasil pembelajaran siswa merupakan tugas pokok seorang guru sebagai konsekuensi logis kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian hasil belajar merupakan komponen penting yang telah diterapkan.<sup>14</sup>

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahwa yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkain pengukuran hasil belajar dengan memenuhi syarat.<sup>15</sup>

Guru perlu mengenal hasil belajar dan kemajuan belajar siswa yang telah diperoleh sebelumnya. Hal yang perlu di ketahui itu adalah penguasaan belajar, keterampilan-keterampilan belajar dan bekerja sama. Pengenalan hal tersebut penting bagi guru. Oleh sebab itu dalam pengenalan ini guru dapat memebantu kesulitan siswa, dapat memperkirakan hasil dan kemajuan belajar siswa. Namun hasil-hasil tersebut pun dapat saja berubah sehubung dengan keadaan motivasi, kematangan dan penyesuaian.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Mulyono Abdurrahman. 2009, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 37.

<sup>14</sup> Eko, Putro, Widyoko. 2016. *Pebilaian Hasil Belajar Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal : 1.

<sup>15</sup> Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal : 44.

<sup>16</sup> Oemar Hamalik. 2010 . *Proses Belajar Mengajar*, hal :103.

Dalam UU NO 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 dikatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar.<sup>17</sup>

Penjelasan dari pasal ini yaitu pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran yang didukung dengan sumber belajar buku ataupun lainnya,

Untuk mengembangkan kreativitas yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, maka perlu diadakan evaluasi untuk memantau proses dan kemajuan siswa. Evaluasi ini akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena hasil belajar merupakan salah satu tujuan akhir dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik yang dalam hal ini adalah seorang guru. Seperti yang tertuang dalam UU yang sama namun terletak pada pasal 58, dikatakan bahwa evaluasi hasil belajar dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik .

Bloom dalam kutipan Sudjana mengatakan hasil belajar secara garis besar dapat diklasifikasikan dalam tiga domain/kawasan yang dikenal sebagai berikut.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> . UU RI NO 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

<sup>18</sup> Nana Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal:22.

1. Domain Kognitif (*cognitive domain*), yang berkenaan dengan hasil belajar, intelektual meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.
2. Domain afektif (*afektif domain*), berkenaan dengan sikap meliputi penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi,, pembentukan pola hidup.
3. Domain Psikomotor (*psychomotor domain*), berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan dan kemauan bertindak meliputi persepsi, kesiapan, gerakan pembimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian, kreativitas.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah setiap kegiatan belajar yang dilakukan siswa pada akhir pembelajaran. Dengan hasil belajar siswa lebih mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam menerapkan pola belajar yang didapatkannya selama proses pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan serangkaian pengalaman baru yang dimiliki untuk dapat merubah tingkah laku menjadi lebih baik lagi.

Jadi dari pemaparan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan sebuah alat ukur untuk mengetahui seberapa pemahan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan selama proses belajar mengajar (PBM).

a. Karakteristik Perubahan Hasil Belajar

1) Perubahan intensional



Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan. Karakteristik ini mendukung konotasi bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan yang dialami atau sekurang-kurangnya merasakan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap tertentu, keterampilan dan seterusnya.

## 2) Perubahan positif aktif

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif. Positif artinya baik, bermanfaat, serta sesuai harapan. Hal ini juga bermakna bahwa perubahan tersebut senantiasa merupakan penambahan, yakni diperolehnya sesuatu yang baru ( seperti pemahaman dan keterampilan baru ) yang lebih baik dari sebelumnya. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan siswa, akan tetapi karena ada usaha siswa itu sendiri.

## 3) Perubahan efektif- fungsional

Perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat efektif. Artinya, perubahan tersebut membawa pengaruh, makna, dan manfaat tertentu bagi siswa. Perubahan fungsional dapat

diharapkan menjadi manfaat yang luas misalnya ketika siswa menempuh ujian dan menyelesaikan kelangsungan hidupnya.<sup>19</sup>

### **3. Model Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

*Joyce and Weill* dalam kutipan Faturrahman mengedefinisikan model pembelajaran sebagai suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat perangkat pembelajaran.<sup>20</sup>

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang di landasi oleh teori: belajar, psikologi, filsafat, sosial, komunikasi dan sebagainya yang melukiskan prosedur dan sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>21</sup>

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajar merupakan salah satu prosedur pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan sudah direncanakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran demi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.

---

<sup>19</sup> Muhibbinsyah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal:117-120.

<sup>20</sup> Muhammad Faturrahman. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media, hal :30.

<sup>21</sup> Syaiful Sagala. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, hal :63.

b. Model Kooperatif

Menurut *Slavin* dalam kutipan Faturrahman menjelaskan kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana upaya-upaya berorientasi pada tujuan tiap individu menyumbang pencapaian individu lain guna mencapai tujuan yang sama.<sup>22</sup>

Koperatif merupakan suatu model pemebelajran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkatan kemampuan yang berbeda. Dalam menyelesaikan beberapa tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Belajar belum selesai jika salah satu teman belum menguasai bahan pelajaran.<sup>23</sup>

Jadi dari beberapa pengertian di atas model kooperatif adalah sebuah model pembelajaran dengan cara membentuk kelompok-kelompok untuk bekerja sama mengerjakan tugas yang di instruksikan oleh guru.

c. Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Model pembelajaran kooperatif banyak macamnya, salah satunya adalah Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

*Student Teams Achievement Division* (STAD)

dikembangkan oleh Robert Slavin dan koleganya di Universitas

---

<sup>22</sup> Muhammad Faturrahman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, hal : 45.

<sup>23</sup> Aris Shoimin.2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, hal: 45.

*John Hopkin* dan merupakan model pembelajaran Kooperatif yang paling sederhana.<sup>24</sup>

Guru yang menggunakan STAD mengacu pada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi akademik baru kepada setiap siswa setiap minggu menggunakan presentase verbal atau teks. Siswa dalam satu kelas di pecah menjadi kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa, setiap kelompok dibagi secara heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, memiliki kemampuan sedang, rendah.

Anggota tim menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran yang lain untuk menuntaskan pelajarannya dan kemudian saling membantu satu sama lain atau diskusi. Secara individual tiap minggu atau dalam dua minggu sekali siswa di beri kuis. Kuis itu diskor , dan setiap individu di beri skor perkembangan.<sup>25</sup>

Berikut langkah –langkah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD):

1) Penyampaian tujuan dan motivasi

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

---

<sup>24</sup> Aris Shiomin. 2016. *63 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, hal: 185.

<sup>25</sup> Muhammad Faturrahman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, hal : 159.

## 2) Pembagian kelompok

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri atas 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas ( keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender, ras atau etnik.

## 3) Presentase dari guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan pentingnya pokok bahasan tersebut untuk dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar siswa dapat belajar aktif dan kreatif. Dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi. Dijelaskan juga tentang keterampilan dalam kemampuan yang -diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

## 4) Kegiatan belajar dalam tim

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim kerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

5) Kuis (Evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentase hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal, misalnya, 60,75,44 dan seterusnya sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.

6) Penghargaan presentase tim

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100.<sup>26</sup>

d. Kelebihan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* :

- 1) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- 2) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
- 3) Aktif berperan dalam tutor sebaya untuk meningkatkan keberhasilan kelompok.
- 4) Meningkatkan kecakapan kelompok.

---

<sup>26</sup> Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo, hal : 216.

5) Tidak bersifat kompetitif.<sup>27</sup>

e. Kekurangan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement*

*Division* :

- 1) Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
- 2) Siswa berprestasi tinggi akan mengarah kekecawaan karena peran mereka lebih dominan.
- 3) Membutuhkan kemampuan khusus bagi guru.<sup>28</sup>

#### **4. Hakikat Pembelajaran PKn**

a. Pengertian Pembelajaran PKn

Menurut *Chreshore* dalam kutipan Supriyadi Pendidikan Kewarnagaraan (PKn) merupakan bidang studi yang bersifat *multifaset* dengan konteks lintas bidang keilmuan. Namun secara filsafat keilmuan ia memiliki *ontology* ilmu politik khususnya konsep “*political democracy*” untuk aspek “*duties and right of citizen*”.

Dari ontologi pokok inilah perkembangan konsep “*civic*” yang secara harfiah di ambil dari bahasa latian “*civicus*” yang asrtinya warga negara pada zaman yunani kuno, yang kemudian diakui secara akademis sebagai embrio nya “*civic education*”, yang selanjutnya diIndonesia diadaptasi menjadi “Pendidikan Kewarnegaraan” (PKn).<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Aris Shaimin.2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif*, hal :189.

<sup>28</sup> *Ibid*, hal:189.

<sup>29</sup> Sapriya. 2009. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*” Jakarta: Depertemen Agama RI, hal: 3.

b. Tujuan PKn tingkat SD/MI

Berdasarkan Permendiknas no. 22 Tahun 2006 tentang standart isi kurikulum Nasional, mata pelajaran PKn ditingkat SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :<sup>30</sup>

1. Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menaggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat , berbangsa dan bernegara serta anti korupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokrasi untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar hidup bersama dengan bangsa lain.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Di Madrasah Ibtidaiyah PKn lebih di titik beratkan pada penghayatan dan pembiasaan diri untuk berperan sebagai warga negara yang demokratis dalam konteks Indonesia.

Sebagai mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah, PKn mempunyai misi sebagai pendidikan nilai pancasila dan kewarganegaraan untuk warga negara muda usia SD/MI. Jadi Pkn merupakan sebuah

---

<sup>30</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional NO. 22 tahun 2006.



program pengembangan bagi individu itu sendiri yang bertujuan untuk pendewasaan para peserta didik sebagai anggota keluarga, masyarakat dan sebagai warga negara yang baik.<sup>31</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* telah dilakukan oleh penelitian lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Mukhsin (2015) UIN SU dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Kooperatif Tipe *Student Achievement Division* (STAD) di kelas Taman Pendidikan Islam Medan, subjek penelitian adalah siswa kelas X MAS Taman Pendidikan Islam Medan Tahun Ajaran 2014/2015 dan objek penelitiannya adalah penerapan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kepemilikan dalam Islam.

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Research*) yang dilakukan tindakan dengan dua siklus, sebelum melakukan tindakan peneliti terlebih dahulu memberikan *Pre test* kepada seluruh siswa guna mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi Kepemilikan dalam Islam, dari pemberian tes tersebut didapatilah hasil yang kurang memuaskan yaitu hanya 6 siswa (21,42 %) saja dengan rata-rata 6,67 tentunya hal ini belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan setelah

---

<sup>31</sup> Sapriya. 2009. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. hal: 4

diberikan tindakan pada siklus 1 dengan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan di akhir pembelajaran peneliti memberi *post test I* maka hasil belajar siswa pun meningkat menjadi 57,14 % namun hanya 16 siswa saja yang tuntas dengan nilai rata-rata 7,46. Hasil ini pun belum begitu memuaskan karena kemampuan hasil belajar siswa secara keseluruhan belum mencapai KKM sebesar 80 % dengan nilai  $\geq 75$ , peneliti pun melanjutkan pada siklus II. Setelah peneliti melakukan tindakan dengan model pembelajaran yang sama pada siklus 1 dan pemberian *post tes II*, maka hasil belajar siswa semakin meningkat, diperoleh data sebanyak 25 siswa (89,28%) mencapai KKM dengan nilai rata-rata 8,71. Ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi Kepemilikan dalam Islam dengan diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi pokok Kepemilikan dalam Islam di Kelas X MAS Taman Pendidikan Medan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hawa Harahap dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada Bidang Studi Matematika di Kelas VII MTs Islamiyah Batu Ajo pada tahun 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implemenstasi proses pembelajaran kooperatif tipe (STAD) dan mengetahui apakah pembelajaran Kooperatif tipe (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Islamiyah Batu Ajo.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas ( PTK) yang terdiri perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam setiap siklus yang dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII-2 MTs Islamiyah Batu Ajo dengan jumlah siswa 20 orang siswa dengan teknik pengumpulan data yaitu lembar observasi guru dan siswa, wawancara dan tes.

Hasil temuan menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil tes pada siklus 1, secara klasikal diperoleh presentase sebesar 48% yang artinya tingkat ketuntasan belajar siswa dinyatakan belum tuntas. Kemudian dilakukan dengan siklus II, siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar meningkat yaitu diperoleh presentase menjadi 85% yang artinya tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dinyatakan telah tuntas belajar karena kelas tersebut telah mencapai presentase  $\geq 80\%$  . dengan demikian terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar, yaitu sebesar siklus 1 yaitu 48 % menjadi 84% di siklus II. Peningkat yang terjadi sebesar 36%.

Karena itu model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII-2 MTs Islamiyah Batu ajo.

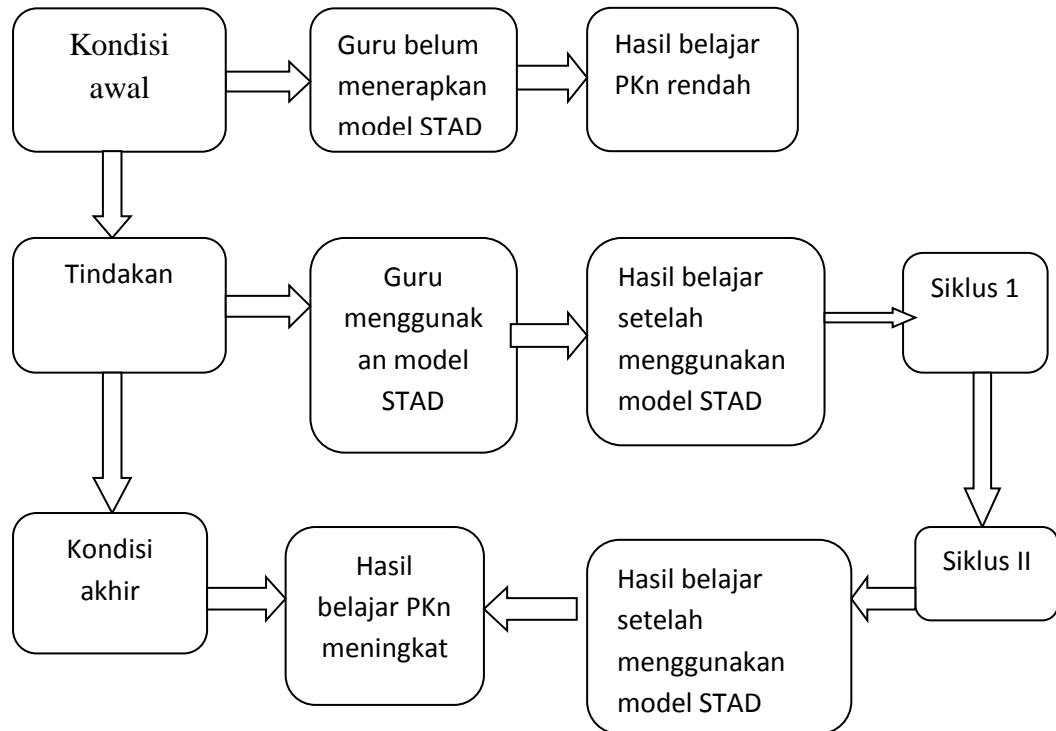
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nunzairina, Eko Haris Alamsyah tahun 2017 UIN SU dengan judul Hasil Belajar Siswa MAN 2 Medan Pada Materi Faktor Kemunduran Dinasti Abbasyah (1000-1258M) dengan Strategi *Cooperative Learning Type Student Teams Achivement Divisions* (STAD).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 2 siklus pembelajaran. Metode penelitian bertujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan.

Temuan penelitian yaitu (1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi (STAD) sudah sesuai prosedur pembelajaran. (2) meningkatkan nilai rata-rata sejak tes awal sebelum tindakan sebesar 71,5 dengan ketuntasan 22%. Nilai rata-rata pada siklus 1 sebesar 77,4 dengan tingkat ketuntasan 48%, nilai rata-rata pada siklus II sebesar 86,6 dengan tingkat ketuntasan 100%. Dengan demikian hasil belajar siswa dari siklus 1 hingga siklus II mengalami peningkatan.

### C. Kerangka Berfikir

**Gambar 2.1 skema alur penelitian**



### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berfikir di atas hipotesis dari penelitian ini adalah : “Bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN Sinembah”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode PTK**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dan kolaboratif dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalitas guru secara berkelanjutan.<sup>32</sup>

Menurut *Hopkins* dalam kutipan Masnur Muslich PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.<sup>33</sup>

Penelitian Tindakan Kelas merupakan rangkaian 3 buah tiga buah kata yang di jelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian: menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau metodologi tertentu untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

---

<sup>32</sup> Erpon Ningrum. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, hal : 23.

<sup>33</sup> Mansur Muslich. 2009 . *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara, hal : 32.

2. Tindakan: menunjukkan pada suatu gerak kekuatan dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini, gerak kegiatan adalah adanya siklus yang terjadi secara berulang untuk siswa yang dikenai suatu tindakan.
3. Kelas: dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi mempunyai makna yang lain. seperti sudah lama dikenal sejak zamannya, pendidikam Johann Amos Comenius pada abad ke 18, yang dimaksud dengan kelas dalam konsep pendidikan dan pengajaran adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, belajar hal yang sama dari pendidik yang sama pula.<sup>34</sup>

Jadi dari pengertian di atas PTK adalah sebuah kegiatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan oleh guru dalam kelas tersebut yang dimulai dengan merancang hingga prosesnya.

Hasil PTK dapat digunakan untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar (PBM) sesuai dengan kondisi dan karakteristik sekolah, siswa dan guru. Melalui PTK guru dapat mengembangkan model-model belajar mengajar yang bervariasi, pengelolaan kelas yang kondusif, serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai.<sup>35</sup>

PTK dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Di sini guru dituntut untuk lebih profesional dalam

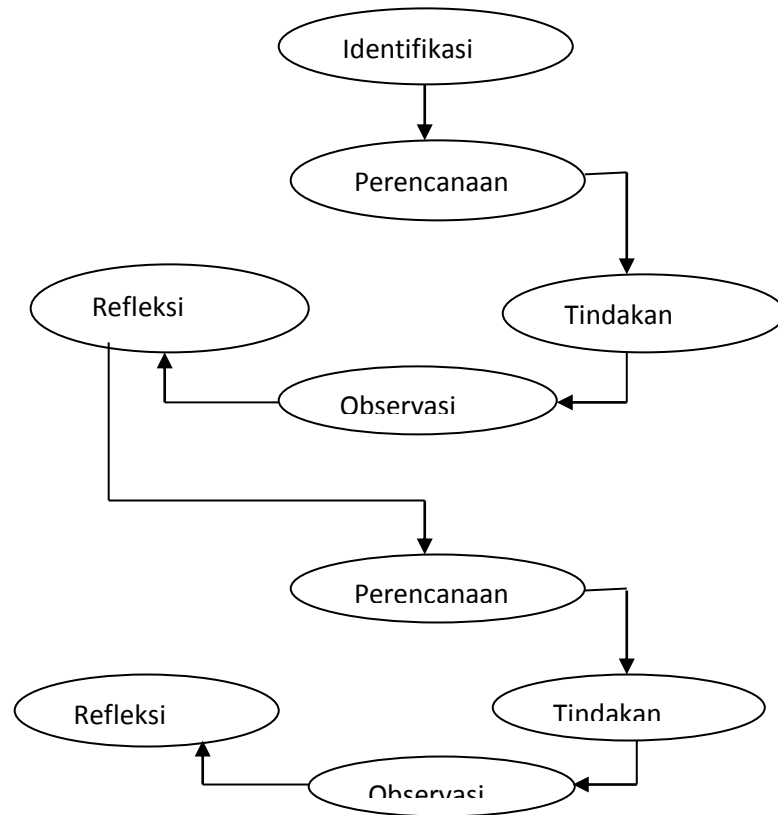
---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal: 2.

<sup>35</sup> Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo, hal: 47.

melakukan tugas pokoknya dan harus mampu meningkatkan kemampuan siswa secara maksimal.<sup>36</sup>

**Gambar 3.1 Langkah- langkah Penelitian**



**Gambar skema PTK <sup>37</sup>**

### **Siklus 1**

#### **1. Perencanaan**

Siklus pertama dalam PTK ini dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

- 1) Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan

---

<sup>36</sup> Wardoyo. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hal : 3.

<sup>37</sup> Ridwan Abdullah. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : cItapustaka Media Perintis, hal : 130.



disampaikan kepada siswa dengan menggunakan Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* ( STAD )

- 2) Membuat RPP
- 3) Membuat lembar tes siswa, dan lembar observasi
- 4) Membuat instrument yang dilakukan dalam siklus tersebut
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

## 2. Pelaksanaan

### a. Pendahuluan

- 1) Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa agar memahami materi Kebebasan Berorganisasi sembari membagikan *pretest*.
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- 2) Menyajikan materi pembelajaran.
- 3) Diberikan materi diskusi
- 4) Dalam diskusi kelompok, guru mengarahkan kelompok
- 5) Salah satu dari kelompok diskusi, mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
- 6) Guru memberikan kuis atau pertanyaan
- 7) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.

8) Memberikan penguatan dan kesimpulan secara bersama sama.

9) Melakukan pengamatan atau observasi

c. Penutup

1) Guru memberikan motivasi agar siswa mengerjakan tugasnya dengan baik sembari membagikan *posttest*

2) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil kegiatan belajar.

3) Guru memeriksa hasil belajar siswa dengan memberikan penelitian

4) Guru menutup kegiatan belajar dengan salam.

3. Pengamatan

Melaksanakan pengamatan pada kegiatan pembelajaran selama tindakan berlangsung yaitu :

1) Situasi belajar mengajar

2) Keaktifan siswa

3) Kemampuan siswa dalam diskusi kelompok

4) Analisa hasil belajar dan observasi

4. Refleksi

Dalam tahapan ini refleksi peneliti melakukan analisis data dengan melakukan kategori dan penyimpulan data yang telah terkumpul dalam tahapan pengamatan. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan evaluasi terhadap kekurangan atau kelebihan selama menggunakan model Tipe Kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran PKn materi Kebebasan

Berorganisasi dan dapat diperbaiki di siklus II. Hasil refleksi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan di siklus sebelumnya.

## **Siklus II**

### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dari siklus 1. Dimana hasil dari pada siklus 1 belum mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun langkah-langkah perancangan pada siklus II yaitu:

- a) Membuat RPP sesuai materi.
- b) Memadukan hasil refleksi siklus 1 sehingga agar di siklus II lebih efektif
- c) Mempersiapkan media untuk membantu siswa memahami materi
- d) Lembar tes siswa, dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

### **2. Pelaksanaan**

#### **a. Pendahuluan**

- 1) Guru memberikan apresiasi dan motivasi pada siswa agar memahami materi pembelajaran sembari membagikan *pretest*.
- 2) Guru menelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

b. Kegiatan ini

- 1) Kembali mebagi siswa dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.
- 2) Menyajikan materi
- 3) Memberikan materi diskusi pada siswa.
- 4) Guru mengarahken kelompok.
- 5) Salah satu darinkelompok diskusi mempresentasekan hasil kerja kelompok.
- 6) Guru memberikan kuis dan pertanyaan
- 7) Siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan.
- 8) Memberikan penguatan materi
- 9) Melakukan pengamatan atau observasi

c. Penutup

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar
- 2) Untuk mengetahui pemahaman siswa guru memberikan *postest*
- 3) Guru meminta siswa mengumpulkan segala pertanyaan yang diberikan guru.
- 4) Guru menutup kegiatan belajar dengan salam.

3. Pengamatan

- a) Situasi kegiatan belajar mengajar
- b) Keaktifan siswa
- c) Kemampuan siswa dalam diskusi kelompok.

#### 4. Refleksi

Hasil dari tes kerja kelompok yang dilakukan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Apakah kegiatan yang telah dilakukan telah berhasil atau belum berhasil. Jika pada siklus II siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar PKn maka dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai berhasil.

### **B. Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN Sinembah. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa/siswi kelas Vc dengan jumlah siswa 19 siswa. Yaitu laki-laki terdiri dari 7 siswa dan perempuan ada 12 siswi.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN Sinembah Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari-April 2018 di lakukan di semester II T.A 2017/2018.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, tes, observasi, dan studi dokumentasi.

### 1. Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.<sup>38</sup>

Dari hasil tes yang diperoleh ada setiap siklus melalui alat tes berupa butiran soal/ instrumen soal untuk mengukur hasil belajar siswa, kemudian diberi skor untuk setiap soal. Soal uraian yang benar diberi nilai sesuai kualitas jawabannya. Setelah menilai setiap siswa kemudian menghitung rata-rata kemampuan siswa untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

### 2. Observasi

Lembar observasi adalah merupakan panduan observasi dalam mengadakan pengamatan terhadap jalannya kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

### 3. Studi dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP, daftar nilai siswa, serta foto saat proses belajar mengajar.

## **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data, maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data.

---

<sup>38</sup> Trianto, (2010), *Pengantar Penelitian pendidikan Bagi pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, hal:264.

Penelitian tindakan adalah penelitian kualitatif karena objeknya adalah proses pembelajaran.<sup>39</sup>

Dalam kutipan Salim,dkk. Moles & Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.<sup>40</sup>

Data penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data. Misalnya, wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah di tuangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain dalam kualitatif adalah bentuk pemotretan atau rekaman video.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau di analisis dengan menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto,dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*, hal:95.

<sup>40</sup> Salim, dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing, hal: 74.

<sup>41</sup> Salim, dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*, hal: 65.

Dalam memperoleh data kuantitatif untuk mencari nilai rata-rata, peneliti

menggunakan rumus:  $\chi = \frac{\Sigma \chi}{\Sigma N}$

Keterangan :  $\chi$  = nilai rata-rata

$\Sigma \chi$  = jumlah semua nilai siswa

$\Sigma N$  = Jumlah siswa

**Tabel 3.1 kriteria PAP ( Penilaian Acuan Patokan)**

Nilai	Keterangan
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Sedang
55-64	Rendah
0-54	Sangat Rendah

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar Siswa, peneliti

menggunakan rumus:  $p = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \chi 100\%$

**Tabel 3.2 kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa Dalam %**

Presentase	Kriteria Hasil Belajar
80% - 100%	Sangat Tinggi
60% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
< 20%	Sangat Rendah









## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Sekolah**

###### **a. Profil Madrasah**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Sinembah yang berlokasi di jalan Limau Manis Pasar XV Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatra Utara. Madrasah ini dikepalai oleh Drs. Alilier Harahap, MA.

###### **b. VISI dan Misi Madrasah**

###### **VISI**

Mewujudkan pendidikan yang islami dalam membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia serta memiliki ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk kehidupan bermasyarakat.

###### **MISI**

1. Mendukung wajib belajar 9 tahun
2. Melaksanakan bimbingan dan pengajaran dengan baik
3. Menjalin hubungan baik dengan sesama warga madrasah, dengan masyarakat dan instansi lain.

**c. Data Keadaan Guru**

**Tabel 4.1. Data keadaan guru atau pegawai MIN Sinembah :**

NO	Nama	Jabatan
1	Drs. Alilier Harahap, MA	Kepala sekolah
2	Legiasih, S. Ag	Wakil kepala sekolah
3	Sri Purwanti, S. Pd.I	BP-3
4	Fatmah, S. Pd.I	PKS 1
5	Salbiah Harahap, S. Pd.I	Guru kelas
6	Murniati, S. Pd.I	Guru kelas
7	Baharuddin, S. Pd.I	Guru kelas
8	Rakibah, S. Pd.I	Guru kelas
9	Enny, S. Ag	Guru kelas
10	Winarti, S. Pd.I	Guru kelas
11	Halimatussa'diyah, S. Pd.I	Guru kelas
12	Nuraisyah Nasution, S. Pd.I	Guru kelas
13	Shabariah, S. Pd.I	Guru kelas
14	Norma Sari Panjaitan	Guru kelas
15	Susianti, S. Ag	Guru kelas
16	Devi Sutini Nasution, S. Pd.I	Guru kelas
17	Henny Yusliani Siregar, SE	Guru kelas
18	Nurul Hafizhah, S. Ag	Guru kelas
19	Eka Suryani, S. Pd	Guru kelas
20	Lailatul Husna, S. Ag	Guru kelas
21	Irmayanti, S. Pd	Guru kelas
22	Dewi Marlina Pulungan, S. Pd.I	Guru kelas
23	Lia Wahyuni, S. Pd	Guru kelas

24	Delila Siregar, S. Pd.I	Guru kelas
25	Asmayanti, S. Pd. MI	Guru kelas
26	Rostina Siregar, S. Pd.I	Guru kelas
27	Dra. Nurhasanah	Guru kelas
28	Dra. Suriasih	Guru kelas
29	Elvi Surayya, S. Pd.I	Guru kelas
30	Eni Laila, S. Pd.I	Guru bidang studi
31	Fathul Umra, S. Pd.I	Guru bidang studi
32	Farida Chairani Siregar, S. Pd.I	Guru bidang studi
33	Siti Khadijah, S. Pd	Guru bidang studi
34	Rita Wati, S. Pd.I	Guru bidang studi
35	Mardiyah, S. Pd.I	Guru bidang studi
36	Raisa Alfani, S. Pd	PKS III/ Guru bidang studi
37	Khairul Anwar, S.Kom	Petugas tata usaha
38	Cici Arti Asmarani	PKS III/ Guru bidang studi
39	Fatimah Sari Siregar	T. kebun

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan guru dan pegawai MIN sinembah sudah cukup baik untuk menjalankan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai tujuan MIN Sinembah yang telah ditetapkan.

**d. Data Sarana dan Fasilitas MIN Sinembah**

**Tabel 4.2. Data fasilitas MIN Sinembah :**

NO	Jenis ruang	Kondisi (unit)		
		baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Ruang kelas	6	7	
2	Ruang kepala madrasah	1		
3	Ruang guru	1		
4	Ruang tata usaha		1	
5	Ruang laboratorium IPA			
6	Ruang laboratorium komputer			
7	Ruang laboratorium bahasa			
8	Ruang perpustakaan		1	
9	RuangUKS		1	
10	Ruang keterampilan			
11	Ruang kesenian			
12	Ruang toilet guru	2		
13	Ruang toilet siswa		2	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan fasilitas MIN sinembah dapat dikategorikan cukup baik dalam pengembangan potensi dan kemampuan yang ada di dalam diri siswa.

**e. Data Siswa MIN Sinembah**

**Tabel 4.3. Data siswa MIN Sinembah:**

Tahun pelajaran n	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Ju mla h
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
	K	R	K	R	K	R	K	R	K	R	K	R	
2015- 2016	55	56	57	42	62	68	64	70	45	56	41	32	648
Jumlah	111		99		130		134		101		73		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun pelajaran 2017/2018 terdapat 648 siswa MIN Sinembah, yang terdiri dari 111 siswa kelas I, 99 siswa kelas II, 130 siswa kelas III, 134 siswa kelas IV, 101 siswa kelas V, 73 siswa kelas VI.

**B. Deskripsi Hasil Penelitian**

**1. Hasil belajar sebelum menggunakan Model STAD**

Kegiatan awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara bersama guru mata pelajaran PKn dan observasi terhadap proses pembelajaran PKn di Kelas Vc MIN Sinembah. Terdapat beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan terkait dengan penggunaan model pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran PKn serta hambatan-hambatan yang dihadapi guru ketika mengajarkan PKn kepada peserta didik.



Observasi juga dilakukan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan awal siswa belum baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Perhatian sebagian besar siswa masih tergolong rendah, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, ada yang asyik berbicara dengan teman sebangkunya.

Berikut ini tabel pratindakan (pre-test) untuk melihat ketuntasan belajar PKn siswa kelas Vc MIN Sinembah:

**Tabel 4.4. Nilai hasil belajar siswa pada tes awal ( *pre test* )**

No	Nama Siswa	KKM	Skor yang diperoleh	Keterangan
1	Adelia Puspita	75	50	T. Tuntas
2	Anggi Rahmatania	75	70	T. Tuntas
3	Al Ihya Nur	75	60	T. Tuntas
4	M. Bayu Nugraha	75	80	Tuntas
5	Cut Intan Mutia	75	40	T. Tuntas
6	M. Chandra	75	40	T. Tuntas
7	Dea Amalia R	75	80	Tuntas
8	Dea Safitri	75	70	T. Tuntas
9	Fathur Rizay R	75	70	T. Tuntas
10	Faisal Kurnia	75	70	T. Tuntas
11	Indah Zahira	75	80	Tuntas
12	Iftah Nabila	75	50	T. Tuntas
13	M. Isnanto	75	70	T. Tuntas
14	Mutia Nur F	75	50	T. Tuntas
15	Julia Rahma	75	70	T. Tuntas
16	Oktafia R	75	60	T. Tuntas
17	Raci Safitri	75	60	T. Tuntas
18	Sri Hartanti	75	80	Tuntas
19	Tania Angelika	75	70	T. Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1220</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>64,21</b>	
<b>Persentase</b>			<b>21%</b>	<b>Sangat Rendah</b>

Berdasarkan tabel di atas menerangkan bahwa kemampuan siswa pada saat tes awal atau *pre test* terhadap materi kebebasan berorganisasi. Nilai rata-rata

yang diperoleh mencapai 64,21. Dari 19 siswa terdapat hanya 4 siswa (21%) yang masuk kategori tuntas dan 15 siswa (79%) yang masuk kategori tidak tuntas. Jika hasil tes awal tersebut di kategorikan dengan menggunakan skala lima maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Hasil *Pretest* Secara Klasikal**

<b>Hasil Belajar Siswa</b>	<b>Tingkat Hasil Belajar</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase Banyak Jumlah Siswa</b>
90-100	Sangat Tinggi	-	
80-89	Tinggi	4	21%
70-79	Sedang	7	37%
55-64	Rendah	3	16%
0-54	Sangat Rendah	5	26%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas data siswa yang mendapat nilai <75 dengan kategori sedang sebanyak 7 orang siswa (37%) dengan kategori rendah sebanyak 3 orang siswa (16%) dan kategori sangat rendah sebanyak 5 orang siswa (26%). Sedangkan siswa termasuk dalam kategori tinggi sebanyak ada 4 orang siswa (21%). Berdasarkan tes awal yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih di bawah rata-rata dan belum mencapai ketuntasan dalam belajar.

## **2. Hasil Belajar Setelah diterapkan Model STAD**

## **1. Hasil Penelitian Siklus 1**

Ada beberapa tahap dalam Penelitian Tindakan Kelas ( PTK) ada beberapa tahap di setiap siklusnya yaitu , tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

### **a. Tahap perencanaan**

pada tahap ini penulis membuat alternative pemecahan masalah untuk menguasai kesulitan dan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatife tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi kebebasan berorganisasi.

Perencanaan yang peneliti lakukan adalah:

1. Guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Guru mempersiapkan media
3. Guru mempersiapkan soal yang ingin dibagikan kepada siswa.
4. Guru mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru

### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

#### **1. Pendahuluan**

- Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa agar memahami materi Kebebasan Berorganisasi sembari membagikan *pretest*.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

#### **2. Kegiatan Inti**

- Guru Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Kelompok dipilih secara

heterogrn. Yang dimaksud dengan cara heterogen ini adalah guru memilih menurut tingkat kemampuan, jenis kelamin, suku dengan secara acak

- Guru Menyajikan materi pembelajaran.
- Guru memberikan materi diskusi
- Dalam diskusi kelompok, guru mengarahkan kelompok
- Salah satu dari kelompok diskusi mempersiapkan satu orang temanya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
- Guru memberikan kuis atau pertanyaan
- Guru Membahas hasil kelompok siswa sembari mengumpulkan kelompok mana yang terbaik dengan menggunakan skor.
- Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- Memberikan penguatan dan kesimpulan secara bersama sama.
- Melakukan pengamatan atau observasi

### 3. Penutup

- Guru memberikan motivasi agar siswa mengerjakan tugasnya dengan baik sembari membagikan *posttest*
- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil kegiatan belajar.

### c. Tahap Pengamatan

Pengmatan yang dilkaukan oleh peneliti dan dibantu oleh rekan peneliti. Bentuk pengamatan yang dilakukan adalah

pengamatan pada kegiatan pada guru dan siswa. Tujuannya adalah untuk melihat apakah sesuai atau tidaknya apa yang dilakukan oleh guru dengan RPP.

### **Analisi Data 1**

Pada pertemuan siklus 1 setelah materi pelajaran dipaparkan, guru memberikan tes mengenai materi kebebasan berorganisasi. Berikut disajikan persentase jawaban dari soal-soal yang diberikan pada saat hasil siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6 Tingkat Keberhasilan Siswa Siklus 1**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Skor yang diperoleh</b>	<b>Keterangan</b>
1	Adelia Puspita	75	80	Tuntas
2	Anggi Rahmatania	75	80	Tuntas
3	Al Ihya Nur	75	80	Tuntas
4	M. Bayu Nugraha	75	60	T. Tuntas
5	Cut Intan Mutia	75	100	Tuntas
6	M. Chandra	75	60	T. Tuntas
7	Dea Amalia R	75	80	Tuntas
8	Dea Safitri	75	80	Tuntas
9	Fathur Rizay R	75	60	T. Tuntas
10	Faisal Kurnia	75	60	T. Tuntas
11	Indah Zahira	75	90	Tuntas
12	Iftah Nabila	75	60	T. Tuntas
13	M. Isnanto	75	40	T. Tuntas
14	Mutia Nur F	75	80	Tuntas

15	Julia Rahma	75	60	T. Tuntas
16	Oktafia R	75	80	Tuntas
17	Raci Safitri	75	80	Tuntas
18	Sri Hartanti	75	50	T.Tuntas
19	Tania Angelika	75	60	T. Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1340</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>70,52</b>	
<b>Persentase</b>			<b>52,6%</b>	<b>Sedang</b>

Berdasarkan tabel di atas hasil tes belajar siswa materi kebebasan berorganisasi pada siklus 1 diperoleh data siswa dengan kategori tidak tuntas sebanyak 9 siswa (47,3%) dan sebanyak 10 siswa dengan kategori tuntas (52,6%). Pada siklus 1 nilai rata-rata siswa mencapai 70,54. Peningkatan yang didapat pada hasil tes cukup baik dibandingkan dengan hasil ketuntasan tes awal pada materi kebebasan berorganisasi.

Namun masih sangat perlu dilakukannya tindakan penelitian lanjutan pada siklus II. Jika hasil belajar tersebut dikategorikan dengan menggunakan skala lima, maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Keberhasilan Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus 1

<b>Hasil Belajar</b>	<b>Tingkat Belajar</b>	<b>Hasil</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase Banyak Jumlah Siswa</b>
----------------------	------------------------	--------------	---------------------	---------------------------------------

Siswa			
90-100	Sangat Tinggi	2	10%
80-89	Tinggi	8	43%
70-79	Sedang	-	
55-64	Rendah	7	37%
0-54	Sangat Rendah	2	10%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas data siswa yang mendapat nilai dengan kategori rendah sebanyak 7 orang siswa (37%) dengan kategori sangat rendah sebanyak 2 orang siswa (10%). Sedangkan siswa termasuk dalam kategori tinggi sebanyak ada 8 orang siswa (43%) dan yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang ( 10%).

Berdasarkan dari tes tersebut yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih di bawah rata-rata dan belum mencapai ketuntasan dalam belajar namun sudah meningkat dari tes yang sebelumnya yaitu *pre test*.

#### **Tabel 4.7 Observasi Siswa Siklus 1**

Petunjuk : Berilah nilai 1,2,3 dan 4 pada kolom sesuai pengamatan anda.

1=kurang baik

2=kurang

3=baik

4=sangat baik

Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
Adelia Puspita	3	3	2	3	2	2,6
Anggi Rahmatania	3	3	2	3	2	2,6
Al Ihya Nur	3	3	3	2	3	2,8
M. Bayu Nugraha	2	2	3	3	3	2,6
Cut Intan Mutia	3	3	4	3	3	3,2
M. Chandra	2	2	2	2	2	2
Dea Amalia R	3	3	3	3	4	3,2
Dea Safitri	3	3	3	3	3	3
Fathur Rizay R	3	3	3	3	3	3
Faisal Kurnia	3	2	2	2	2	2,2
Indah Zahira	3	3	3	3	3	3
Iftah Nabila	3	2	2	2	2	2
M. Isnanto	2	2	2	2	2	2
Mutia Nur F	3	3	3	2	2	2,6
Julia Rahma	3	3	3	2	2	2,6
Oktafia R	3	2	2	2	2	2,2
Raci Safitri	3	2	2	2	2	2,2
Sri Hartanti	3	3	2	2	3	2,6
Tania Angelika	3	2	2	2	2	2,2
<b>Jumlah</b>						<b>48,6</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>2,55</b>
<b>Kategori</b>						<b>Kurang</b>

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi siswa siklus 1 mendapat hasil yang kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari keseluruhan aspek



yang dinilai oleh peneliti dengan jumlah keseluruhan 48,6 dan dengan jumlah rata-rata 2,55 dengan kurang. Pada pembelajaran siklus 1 ini masih ada siswa yang salah dalam mengerjakan soal yang telah diberikan. Maka dengan adanya nilai rata-rata tersebut dapat dijadikan sebagai acuan pada pemberian tindakan di siklus II.

#### **d. Tahap Refleksi**

Pada tahap refleksi ini peneliti mengkaji hal-hal yang menjadi hambatan dalam mengajarkan PKn di kelas Vc. Pada siklus ini, hambatan yang dihadapi peneliti adalah kelas yang kurang kondusif dan daya serap peserta didik yang masih kurang terhadap materi kebebasan berorganisasi, dan kurang pasrtisipasinya mereka dalam kelompok .

Dalam kondisi ini, kelemahan yang terjadi yaitu, guru (peneliti) kurang mampu mengkondusifkan kelas. Sehingga, dalam hal ini perlu dilakukan pengembangan dan perbaikan agar siswa bisa lebih fokus terhadap materi yang dibawakan guru. Oleh karena itu, akan dilanjutkan kembali pada siklus II.

## **2. Hasil Penilain Siklus II**

Adapun di siklus II ini juga sama seperti siklus sebelumnya yaitu memiliki beberapa tahap, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

#### **a. Tahap Perencanaan**

Untuk memperbaiki ketuntasan belajar siswa yang terdapat pada siklus 1, maka disiklus II ini peneliti melakukan suatu perencanaan, yaitu:

1. Guru memperbaiki RPP berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada siklus 1.
2. Mempersiapkan lembar soal yang ingin di bagikan kepada siswa
3. Mempersiapkan media
5. Guru mempersiapkan soal yang ingin dibagikan kepada siswa.
6. Guru mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru
7. Guru mempersiapkan penghargaan kelompok

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

1. Pendahuluan
  - Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa agar memahami materi Kebebasan Berorganisasi.
  - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
  - .
2. Kegiatan Inti
  - Guru Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Kelompok dipilih secara heterogen. Yang dimaksud dengan cara heterogen ini adalah guru memilih menurut tingkat kemampuan, jenis kelamin, suku dengan secara acak
  - Guru Menyajikan materi pembelajaran.
  - Guru memberikan materi diskusi
  - Dalam diskusi kelompok, guru mengarahkan kelompok

- Guru menunjuk salah satu dari kelompok diskusi yang menurut pandangan guru siswa tersebut kurang berpartisipasi dalam kelompok tersebut.
- Guru memberikan kuis atau pertanyaan dengan melempar pertanyaan kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.
- Guru Membahas hasil kelompok siswa sembari mengumpulkan kelompok mana yang terbaik dengan menggunakan skor.
- Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- Memberikan penguatan dan kesimpulan secara bersama sama.
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik dan siswa teraktif dikelas.

### 3. Penutup

- Guru memberikan motivasi agar siswa selalu belajar dengan baik di dalam kelas maupun dirumah sembari membagikan *posttest*
- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil kegiatan belajar.
- Guru menutup kegiatan belajar dengan salam.

#### c. Tahap Pengamatan

Pengamatan yang dilkauan oleh peneliti dan dibantu oleh rekan peneliti . bentuk pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan

pada kegiatan pada guru dan siswa. Tujuannya adalah untuk melihat apakah sesuai atau tidaknya apa yang dilakukan oleh guru dengan RPP.

### **Analisis Data II**

Di akhir pelaksanaan siklus II, siswa diberikan tes yang bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa kelas Vc MIN Sinembah. Adapun data hasil tes kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Tingkat Keberhasilan Siswa pada Siklus II**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Skor yang diperoleh</b>	<b>Keterangan</b>
1	Adelia Puspita	75	90	Tuntas
2	Anggi Rahmatania	75	90	Tuntas
3	Al Ihya Nur	75	90	Tuntas
4	M. Bayu Nugraha	75	80	Tuntas
5	Cut Intan Mutia	75	100	Tuntas
6	M. Chandra	75	70	T. Tuntas
7	Dea Amalia R	75	80	Tuntas
8	Dea Safitri	75	80	Tuntas
9	Fathur Rizay R	75	70	T. Tuntas
10	Faisal Kurnia	75	80	Tuntas
11	Indah Zahira	75	100	Tuntas
12	Iftah Nabila	75	80	Tuntas
13	M. Isnanto	75	80	Tuntas
14	Mutia Nur F	75	90	Tuntas
15	Julia Rahma	75	80	Tuntas

16	Oktafia R	75	80	Tuntas
17	Raci Safitri	75	80	Tuntas
18	Sri Hartanti	75	70	T.Tuntas
19	Tania Angelika	75	90	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1580</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>83,15</b>	
<b>Persentase</b>			<b>84,21%</b>	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan tabel di atas hasil tes belajar siswa mengenai materi kebebasan berorganisasi pada mata pelajaran PKn. Pada siklus II diperoleh data siswa dengan kategori tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa (15,79%) dan sebanyak 16 orang siswa yang di kategorikan tuntas (84,21%) dengan diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,15.

Peningkatan yang diperoleh siswa pada siklus ke II ini dikategorikan baik dari segi ketuntasan materi kebebasan berorganisasi . jika hasil belajar tersebut dikategorikan dengan menggunakan skala lima, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Tingkat Keberhasilan Siswa Secara Klasikal pada Siklus II**

<b>Hasil Belajar Siswa</b>	<b>Tingkat Belajar</b>	<b>Hasil Siswa</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase Banyak Jumlah Siswa</b>
90-100	Sangat Tinggi	7		36,84%
80-89	Tinggi	9		47,37%
70-79	Sedang	3		15,79%

55-64	Rendah	-	
0-54	Sangat Rendah	-	
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas data siswa yang mendapat nilai dengan kategori Sedang sebanyak 3 orang siswa (15,79%), dengan kategori tinggi sebanyak 9 orang siswa (47,37%). Dan siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak ada 7 orang siswa (36,84%).

**Tabel 4.10 Observasi Siswa Siklus II**

Petunjuk : Berilah nilai 1,2,3 dan 4 pada kolom sesuai pengamatan anda.

1=kurang baik      2=kurang      3=baik      4=sangat baik

Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
Adelia Puspita	4	4	4	4	4	4
Anggi Rahmatania	4	4	4	4	4	4
Al Ihya Nur	4	4	4	4	4	4
M. Bayu Nugraha	4	3	3	4	3	3,4
Cut Intan Mutia	4	4	4	4	4	4
M. Chandra	3	3	3	3	3	3
Dea Amalia R	3	3	4	4	4	3,6
Dea Safitri	4	2	2	3	3	2,8
Fathur Rizay R	4	2	2	2	3	2,6
Faisal Kurnia	4	2	2	3	2	2,6

Indah Zahira	4	4	4	4	4	4
Iftah Nabila	4	2	2	3	2	2,6
M. Isnanto	4	2	2	3	2	2,4
Mutia Nur F	4	3	3	3	3	3,2
Julia Rahma	3	3	3	3	3	3
Oktafia R	3	3	3	3	3	3
Raci Safitri	3	3	3	3	3	3
Sri Hartanti	3	3	3	3	3	3
Tania Angelika	4	3	3	3	3	3,2
<b>Jumlah</b>						<b>61,4</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>3,23</b>
<b>Kategori</b>						<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas hasil observasi siswa siklus II mendapat hasil yang baik. Hal ini terlihat dari keseluruhan aspek yang dinilai oleh peneliti dengan jumlah keseluruhan 61,4 dan nilai rata-rata mencapai 3,23 dengan kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) pada siklus ini Berjalan efektif.

Dari hasil observasi, kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini termasuk dalam kategori baik dan terjadi peningkatan. Pada pembelajaran siklus II ini hasil yang diperoleh sudah sangat baik dari kesalahan siklus 1. Dari data-data yang diperoleh ini sudah tampak adanya peningkatan dan ketuntasan belajar secara klasikal tercapai, maka pembelajaran tidak dilanjutkan lagi.

#### **d. Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dan tes hasil belajar yang telah diisi oleh siswa bahwa dapat disimpulkan bahwa penulis telah mampu menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang semakin membaik kegiatan belajar mengajar berdasarkan pengamatan observer. Tes hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu dari 52,6% pada hasil tes belajar siswa pada siklus 1 menjadi 84,21% pada hasil tes hasil belajar pada siklus II.

### 3. Peningkatan Hasil Belajar Setelah Peberapan Model Pembelajaran STAD

**Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa pada Test Awal, Siklus 1, dan Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai Tes Awal	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus II	Keterangan
1	Adelia Puspita	50	80	90	Meningkat
2	Anggi Rahmatania	70	80	90	Meningkat
3	Al Ihya Nur	60	80	90	Meningkat
4	M. Bayu Nugraha	80	60	80	Meningkat
5	Cut Intan Mutia	40	100	100	Meningkat
6	M. Chandra	40	60	70	Meningkat
7	Dea Amalia R	80	80	80	Stabil



8	Dea Safitri	70	80	80	Meningkat
9	Fathur Rizay R	70	60	70	Meningkat
10	Faisal Kurnia	70	60	80	Meningkat
11	Indah Zahira	80	90	100	Meningkat
12	Iftah Nabila	50	60	80	Meningkat
13	M. Isnanto	70	40	80	Meningkat
14	Mutia Nur F	50	80	90	Meningkat
15	Julia Rahma	70	60	80	Meningkat
16	Oktafia R	60	80	80	Meningkat
17	Raci Safitri	60	80	80	Meningkat
18	Sri Hartanti	80	50	70	Menurun
19	Tania Angelika	70	60	90	Meningkat
	<b>Jumlah</b>	<b>1220</b>	<b>1340</b>	<b>1580</b>	Meningkat
	<b>Rata-rata</b>	<b>64,21</b>	<b>70,52</b>	<b>83,15</b>	Meningkat

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) sampai setelah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) di siklus II pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi di kelas Vc MIN Sinembah.

#### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran PKn pada materi

kebebasan berorganisasi. Hal ini terbukti dengan adanya hasil peningkatan belajar siswa kelas Vc MIN Sinembah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada *pre test* yang telah dilaksanakan terdapat 4 orang siswa yang dikategorikan tuntas, sedangkan 15 orang siswa lainnya dikategorikan tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum memahami dan mengerti tentang materi tersebut.

Selama proses penelitian, peneliti melihat masih ada kesulitan dalam menyelesaikan soal yang telah diberikan, dan peneliti juga melihat kurangnya partisipasi siswa saat proses pembelajaran khususnya saat kerja kelompok berlangsung. Namun dari hasil tes siklus 1, dapat dilihat bahwa 10 siswa yang termasuk dalam kategori tuntas dan 9 orang termasuk dalam kategori tidak tuntas.

Setelah siklus 1 berlangsung maka peneliti melanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Dari hasil test siklus II dapat dilihat 16 siswa yang termasuk kedalam kategori tuntas dan 3 orang siswa dikategorikan dalam kategori tidak tuntas.

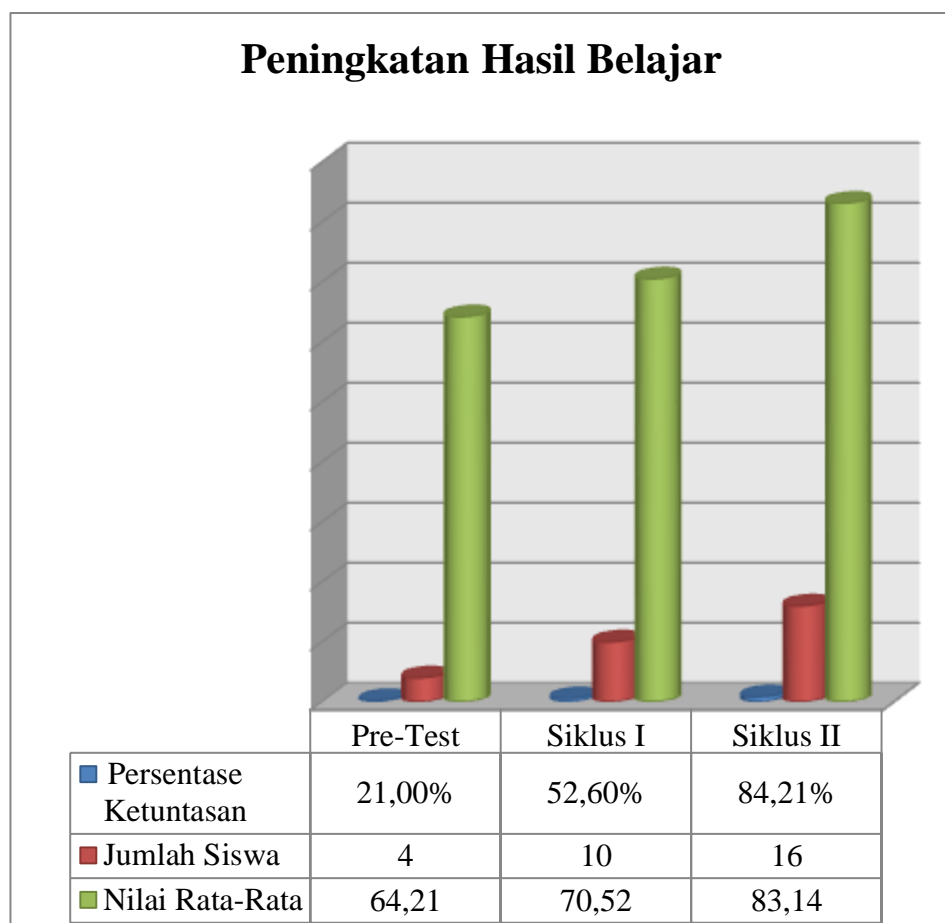
Berdasarkan penjelasan dan rincian yang telah dibahas secara luas pada bagian hasil penelitian sebelumnya bahwasanya hasil belajar siswa kelas Vc MIN Sinembah mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat pada persentase yang telah dijelaskan sebelumnya.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwasanya membelajarkan PKn materi kebebasan berorganisasi menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Kooperatif Tipe *Students Teams*

*Achievement Division* (STAD ) di MIN Sinembah mengalami peningkatan hasil belajar siswa.

Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata saat tes awal, hasil belajar siklus I dan siklus II. Seperti tergambar pada diagram dibawah ini:

**Gambar 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mulai Dari Pre-Test, Hasil Belajar Siswa SiklusI dan Hasil Belajar Siklus II**



Dari gambar diagram diatas terlihat bahwa peningkatan terjadi di setiap siklus yang dijalankan. Angka hasil belajar siswa yang rendah terlihat pada diagram pre-test sebanyak 21% yang hanya mencapai nilai tuntas. Kemudian setelah pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada siklus

mengalami peningkatan dengan angka persentase sebanyak 52,6%, begitu juga dengan nilai rata-rata kelas serta jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar juga bertambah menjadi 10 siswa. Kemudian pada siklus II terjadi lagi peningkatan dengan angka persentase sebesar 84,21% dan jumlah siswa yang tuntas menjadi 16 siswa.

Maka dari itu dapat disimpulkan, bahwa terjadi peningkatan nilai dari mulai siklus I sampai ke siklus II telah memperoleh hasil yang memuaskan. Jika dilihat dari nilai rata-rata kelas yang mencapai 75 sudah melewati nilai KKM yang terdapat di kelas Vc MIN Sinembah. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achivement Division* (STAD telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat diperoleh simpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi di kelas Vc MIN Sinembah, maka hal ini peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang telah dijelaskan bahwasanya proses pembelajaran PKn sebelum diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) yaitu memiliki tingkat persentase yang rendah. Nilai yang diperoleh hanya 21% yang mendapatkan nilai tuntas dengan jumlah siswa 4 siswa dari 19 siswa.
2. Hasil penelitian yang selanjutnya, proses pembelajaran PKn selama diterapkannya Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) pada materi kebebasan berorganisasi di MIN Sinembah ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada siklus I, hasil belajar mengalami peningkatan dengan angka persentase sebanyak 52,6% dengan jumlah siswa yang tuntas 10 siswa. Sedangkan pada siklus II, hasil belajar 84,21% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dari 19 siswa di kelas Vc MIN Sinembah. Dari data tersebut, hasil

yang didapatkan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) ini berhasil dilakukan dengan nilai yang memuaskan dan melewati nilai KKM yaitu 75.

3. Dari hasil belajar siswa yang diperoleh selama penelitian berlangsung, maka diketahui bahwa nilai yang diperoleh siswa meningkat secara signifikan dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) dalam hasil belajar pada mata pelajaran PKn mencapai kategori baik sesuai dengan data persentase observasi siswa yang telah dibahas sebelumnya. Ketuntasan siswa sebelum perlakuan mencapai (21.00%), sedangkan di siklus 1 setelah perlakuan ketuntasan siswa mencapai ( 52,60%), dan pada siklus II ketuntasan siswa meningkat mencapai (84,21%).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian diatas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran agar dapat melihat dan memperbaiki kualitas belajar siswa, yaitu:

1. Bagi guru, agar mencoba menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) ini dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan lebih memperhatikan kegiatan belajar siswa agar hasil belajar siswa selalu meningkat, karena realita yang terjadi sekarang masih banyak siswa yang kurang memahami pelajaran di sekolah..

2. Bagi siswa, agar lebih bersemangat dalam belajar dan mampu lebih meningkatkan gairah belajar mereka. Karena di dalam model pembelajaran ini siswa diminta untuk berkelompok dan berlomba. Sehingga melatih rasa kompetitif mereka dalam belajar. Suasana menyenangkan yang paling penting tercipta di dalam kelas.
3. Sebagai bahan kajian atau referensi serta menambah wawasan bagi peneliti yang akan melakukan kajian yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : cItapustaka Media Perintis, 2012.
- Ahmad Miftah, (2014), Arti dan Isi kandungan dari Q.S Al Mujadillah 58:11, (<http://ahmadmiftah.blogger.co.id>).
- Ananda, Rusydi. *Inovasi Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita, 2017.
- Bakar, Rosdiana Abu. *Pendidikan suatu Pengantar*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2012.
- Cahyono, Agus N. *Pamduan Aplikasi Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Faturrahman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2015
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Istarani. *58 Model Pemebelajaran Inofatif*. Medan: Media Persada, 2011
- Jamara, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Muhibbinsyah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Muslich, Mansur. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014
- Ningrum, Erpon. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.



- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Rizkinta, Elga Novira. *Hubungan Pembelajaran Reward Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas v SD N 101775 Sampali*. Universitas Negeri Medan, 2014.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.
- Sadiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2010.
- Sagala, Syaiful. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Salim, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: perdana Publishing, 2017
- Sapriya. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*” Jakarta: Depertemen Agama RI, 2009.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media. 2016
- slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Tafsir dan Makna kandungan Surah Al-Alaq, ( <http://tafsiralquran.co.id> ).
- Trianto, *Pengantar Penelitian pendidikan Bagi pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2010
- Wardoyo. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Widyoko, Eko, Putro. *Pebilaian Hasil Belajar Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016

## Lampiran 1

### Soal Pre Test

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d jika jawaban itu benar menurut anda!

1. Organisasi adalah sebuah.....
  - a. Perusahaan
  - b. Perkumpulan
  - c. Persatuan
  - d. Pengurus
2. Kegiatan dalam berorganisasi berupaya untuk mencapai...
  - a. Bekerja mandiri
  - b. Bekerja sendiri
  - c. Bekerja sama
  - d. Berusaha mandiri
3. Untuk mencapai tujuan organisasi, yang harus dilakukan oleh para anggota adalah...
  - a. Bekerja mandiri
  - b. Belkerja sendiri
  - c. Bekerja sama
  - d. Berusaha sendiri
4. Berikut beberapa manfaat dalam berorganisasi, kecuali...
  - a. Menambah wawasan dan pengalaman
  - b. Mengetahui dan mengembangkan bakat
  - c. Menambah teman
  - d. Memperbanyak musuh

5. Sebelum dipilih seorang calon pengurus organisasi melakukan...
  - a. Musyawarah
  - b. Propaganda
  - c. Diskusi
  - d. Kampanye
6. Di bawah merupakan ciri-ciri organisasi, kecuali...
  - a. Kerja sama
  - b. Tujuan bersama
  - c. Kumpulan manusia
  - d. Mencari keuntungan
7. Tugas dari ketua organisasi adalah ...
  - a. Memimpin rapat
  - b. Membuat arsip
  - c. Membuat rencana kerja
  - d. Mengatur keuangan
8. Tugas sekretaris adalah....
  - a. Membuat rencana kerja
  - b. Membuat arsip
  - c. Mengatur keuangan
  - d. A dan B benar
9. Tugas bendahara adalah....
  - a. Mengatur keuangan
  - b. Membuat arsip
  - c. Membuat rencana kerja
  - d. Memimpin rapat
10. Organisasi apa yang ada di sekolah anda...
  - a. Pramuka

- b. Dokter remaja
- c. Semua benar
- d. Polisi keamanan siswa

## Lampiran 2

### Kunci Jawaban *Pre test*

1. b

2. c

3. c

4. d

5. a

6. d

7. a

8. a

9. a

10. c

### Lampiran 3

#### Soal *Postest*

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d jika jawaban itu benar menurut anda!

1. Organisasi adalah sebuah.....
  - a. Perusahaan
  - b. Perkumpulan
  - c. Persatuan
  - d. Pengurus
2. Organisasi apa yang ada di sekolah anda...
  - a. Pramuka
  - b. Dokter remaja
  - c. Semua benar
  - d. Polisi keamanan siswa
3. Tugas dari ketua organisasi adalah ...
  - a. Memimpin rapat
  - b. Membuat arsip
  - c. Membuat rencana kerja
  - d. Mengatur keuangan
4. Kegiatan dalam berorganisasi berupaya untuk mencapai...
  - a. Bekerja mandiri
  - b. Bekerja sendiri
  - c. Bekerja sama
  - d. Berusaha mandiri
5. Organisasi apa yang ada di sekolah anda...
  - a. Pramuka

- b. Dokter remaja
  - c. Semua benar
  - d. Polisi keamanan siswa
6. Untuk mencapai tujuan organisasi, yang harus dilakukan oleh para anggota adalah...
- a. Bekerja mandiri
  - b. Belkerja sendiri
  - c. Bekerja sama
  - d. Berusaha sendiri
7. Tugas sekertaris adalah....
- a. Membuat rencana kerja
  - b. Membuat arsip
  - c. Mengatur keuangan
  - d. A dan B benar
8. Tugas bendahara adalah....
- a. Mengatur keuangan
  - b. Membuat arsip
  - c. Membuat rencana kerja
  - d. Memimpin rapat
9. Di bawah mrupakan ciri-ciri organisasi, kecuali...
- a. Kerja sama
  - b. Tujuan bersama
  - c. Kumpulan manusia
  - d. Mencari keuntungan
10. Berikut beberapa manfaat dalam berorganisasi, kecuali...
- a. Menambah wawasan dan pengalaman
  - b. Mengetahui dan mengembangkan bakat

- c. Menambah teman
- d. Memperbanyak musuh



## **Lampiran 4**

### **Kunci Jawaban *Postest***

1. b

2. c

3. a

4. c

5. c

6. c

7. a

8. a

9. d

10. d

## **Lampiran 5**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

#### **SIKLUS I**

Nama Sekolah : MIN SINEMBAH

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : V (lima)

Semester : 2 (dua)

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit ( 1 pertemuan )

#### **A. Standart Kompetensi**

3. Memahami kebebasan berorganisasi.

#### **B. Kompetensi Dasar**

3.1. mendeskripsikan Pengertian Organisasi

#### **C. Indikator**

1. Menjelaskan pengertian organisasi
2. Menyebutkan conto-contoh tujuan organisasi
3. Menyebutkan contoh-contoh anggota organisasi
4. Merumuskan contoh struktur organisasi
5. Merumuskan contoh tata tertib organisasi

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian organisasi
2. Siswa dapat menyebutkan contoh tujuan organisasi
3. Siswa dapat menyebutkan contoh anggota organisasi
4. Siswa dapat menyebutkan struktur organisasi
5. Siswa dapat merumuskan contoh tata tertib organisasi

## **E. Materi**

### **ORGANISASI**

#### **1. Pengertian Organisasi**

Organisasi adalah tempat berkumpulnya orang-orang demi tujuan tertentu. Organisasi terbentuk bila dua orang atau lebih maupun sekelompok orang yang bekerja sama dan menjalankan suatu pekerjaan atau kegiatan demi mencapai tujuan yang sama pula. Dalam suatu organisasi dapat berbagai tugas yang dilakukan harus sesuai dengan kemampuan sikap individu.

Organisasi mempunyai beberapa unsur antara lain :

- a. Adanya tujuan, yaitu sesuatu yang ingin di wujudkan serta dicapai sehingga memunculkan adanya tugas, wewenang, dan tanggung jawab.
- b. Adanya pembagia tugas sekelompok orang.
- c. Adanya kerja sama diantara orang yang bekerja.

#### **2. Manfaat organisasi**

Mengikuti organisasi disekolah dapat menambah wawasan dan pengalaman. Selain menambah wawasan dan pengalaman. Selain menambah wawasan dan pengalaman, organisasi juga membentuk kita

mengetahui dan mengembangkan bakat. Aktif dalam berorganisasi mampu mendatangkan banyak manfaat seperti :

- a. Menambah wawasan dan pengalaman
- b. Mengetahui dan mengembangkan bakat
- c. Menambah teman
- d. Mudah bergaul
- e. Melatih agar mandiri
- f. Membagi dan mengisi waktu dengan kegiatan bermanfaat
- g. Menimbulkan kepercayaan diri dan tidak mudah mengeluh.

### 3. Unsur –unsur Organisasi

#### a. Manusia ( anggota dan pemimpin )

Setiap organisasi digerakkan oleh manusi. Dalam organisasi terdapat pemimpin dan anggotanya.

#### b. Tujuan

Tujuannya adalah sesuatu yang ingin dicapai bersama-sama. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pembagian tugas, kewajiban, ha, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing.

#### c. Pembagian tugas.

Pembagian tugas disesuaikan dengan jabatan atau wewenangny masing – masing.

#### d. Kerja sama

Sistem kerja sama yang tersusun rapi, mutlak dilakukan dalam sebuah organisasi. Kerja sama penting dalam pelaksanaan atau terselenggaraanya tugas dan kewajiban masing-masing anggota organisasi.

### 4. Ciri-ciri organisasi yang baik

1. Memiliki tujuan yang jelas dan nyata
  2. Pembagian kerja yang jelas
  3. Pembagian tugas yang sesuai
  4. Ada keserasian antara anggota yang bertanggung jawab
  5. Organisasi itu menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan.
5. Tugas-tugas pengurus organisasi

Dalam suatu organisasi terdiri dari beberapa pengurus, dan masing-masing pengurus mempunyai tugas yang berbeda-beda. Pengurus dalam sebuah organisasi terdiri dari ketua, sekretari, bendahara dan lain-lain.

Adapun tugas dari pengurus organisasi antara lain:

a. Ketua

- 1) Mengurus organisasi
- 2) Bertanggung jawab keluar dan kedalam organisasi
- 3) Memimpin rapat
- 4) Mengadakan hubungan lain dengan pihak luar
- 5) Membuat rencana kerja

b. Wakil ketua

- 1) Memantau ketua dalam mengurus organisasi
- 2) Bertanggung jawab dan menggantikan tugas ketua apabila ketua tidak ada.

c. Sekretaris

- 1) Membantu ketua dalam mengurus organisasi
- 2) Membantu agenda kegiatan berorganisasi

3) Membuat surat-surat yang diperlukan dalam proposal kegiatan.

4) Membuat asrip

5) Membuat rencana kerja

d. Bendahara

1) Membantu ketua dalam mengurus organisasi

2) Mengurus masalah keuangan organisasi

3) Membuat laporan keuangan

4) Membantu ketua dalam membuat rencana kerja organisasi.

#### **F. Model Pembelajaran**

Model Kooperatif tipe *Student Times Achievement Devision* ( STAD)

#### **G. Media Pembelajaran**

1. Kertas karton
2. Kertas HVS
3. Gambar struktur organisasi

#### **H. Sumber Belajar**

1. Buku paket
2. Internet

#### **I. Langkah Kegiatan Pembelajaran**

d. Pendahuluan

3) Guru mengucapkan salam , berdoa dan mengabsen

- 4) Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa agar memahami materi Kebebasan Berorganisasi sembari membagikan *pretest*.
- 5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

e. Kegiatan Inti

- 10) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- 11) Menyajikan materi pembelajaran.
- 12) Diberikan materi diskusi
- 13) Dalam diskusi kelompok, guru mengarahkan kelompok
- 14) Salah satu dari kelompok diskusi, mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
- 15) Guru memberikan kuis atau pertanyaan
- 16) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- 17) Menghitung skor kuis
- 18) Memberikan penguatan dan kesimpulan secara bersama sama.
- 19) Melakukan pengamatan atau observasi

f. Penutup

- 5) Guru memberikan motivasi agar siswa mengerjakan tugasnya dengan baik sembari membagikan *posttest*
- 6) Guru bersama siswamenyimpulkan hasil kegiatan belajar.
- 7) Guru memeriksa hasil belaja

8) Guru menutup kegiatan belajar dengan doa dan salam

**J. Penilaian**

<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen soal</b>
Tes Tertulis	Pilihan Tertulis	Terlampir

Medan, .....,2018

Mengetahui

Peneliti

Kepala Madrasah

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_



## **Lampiran 6**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

#### **SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIN SINEMBAH

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : V (lima)

Semester : 2 (dua)

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit ( 1 pertemuan )

#### **A. Standart Kompetensi**

3. Memahami kebebasan berorganisasi.

#### **B. Kompetensi Dasar**

3.1. mendeskripsikan Pengertian Organisasi

#### **C. Indikator**

6. Menjelaskan pengertian organisasi
7. Menyebutkan conto-contoh tujuan organisasi
8. Menyebutkan contoh-contoh anggota organisasi
9. Merumuskan contoh struktur organisasi
10. Merumuskan contoh tata tertib organisasi

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

6. Siswa dapat menjelaskan pengertian organisasi
7. Siswa dapat menyebutkan contoh tujuan organisasi
8. Siswa dapat menyebutkan contoh anggota organisasi
9. Siswa dapat menyebutkan struktur organisasi
10. Siswa dapat merumuskan contoh tata tertib organisasi

## **E. Materi**

### **ORGANISASI**

#### **1. Pengertian Organisasi**

Organisasi adalah tempat berkumpulnya orang-orang demi tujuan tertentu. Organisasi terbentuk bila dua orang atau lebih maupun sekelompok orang yang bekerja sama dan menjalankan suatu pekerjaan atau kegiatan demi mencapai tujuan yang sama pula. Dalam suatu organisasi dapat berbagai tugas yang dilakukan harus sesuai dengan kemampuan sikap individu.

Organisasi mempunyai beberapa unsur antara lain :

- a. Adanya tujuan, yaitu sesuatu yang ingin di wujudkan serta dicapai sehingga memunculkan adanya tugas, wewenang, dan tanggung jawab.
- b. Adanya pembagian tugas sekelompok orang.
- c. Adanya kerja sama diantara orang yang bekerja.

#### **2. Manfaat organisasi**

Mengikuti organisasi disekolah dapat menambah wawasan dan pengalaman. Selain menambah wawasan dan pengalaman. Selain menambah wawasan dan pengalaman, organisasi juga membentuk kita

mengetahui dan mengembangkan bakat. Aktif dalam berorganisasi mampu mendatangkan banyak manfaat seperti :

- a. Menambah wawasan dan pengalaman
- b. Mengetahui dan mengembangkan bakat
- c. Menambah teman
- d. Mudah bergaul
- e. Melatih agar mandiri
- f. Membagi dan mengisi waktu dengan kegiatan bermanfaat
- g. Menimbulkan kepercayaan diri dan tidak mudah mengeluh.
- h. Unsur –unsur Organisasi

3. Manusia ( anggota dan pemimpin )

Setiap organisasi digerakkan oleh manusi. Dalam organisasi terdapat pemimpin dan anggotanya.

4. Tujuan

Tujuannya adalah sesuatu yang ingin dicapai bersama-sama. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pembagian tugas, kewajiban, ha, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing.

5. Pembagian tugas.

Pembagian tugas disesuaikan dengan jabatan atau wewenangnya masing – masing.

6. Kerja sama

Sistem kerja sama yang tersusun rapi, mutlak dilakukan dalam sebuah organisasi. Kerja sama penting dalam pelaksanaan atau

terselenggaraanya tugas dan kewajiban masing-masing anggota organisasi.

7. Ciri-ciri organisasi yang baik

- a. Memiliki tujuan yang jelas dan nyata
- b. Pembagian kerja yang jelas
- c. Pembagian tugas yang sesuai
- d. Ada keserasian antara anggota yang bertanggung jawab
- e. Organisasi itu menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan.

8. Tugas-tugas pengurus organisasi

Dalam suatu organisasi terdiri dari beberapa pengurus, dan masing-masing pengurus mempunyai tugas yang berbeda-beda. Pengurus dalam sebuah organisasi terdiri dari ketua, sekretari, bendahara dan lain-lain.

Adapun tugas dari pengurus organisasi antara lain:

a. Ketua

- 1) Mengurus organisasi
- 2) Bertanggung jawab keluar dan kedalam organisasi
- 3) Memimpin rapat
- 4) Mengadakan hubungan lain dengan pihak luar
- 5) Membuat rencana kerja

b. Wakil ketua

- 1) Memantau ketua dalam mengurus organisasi

- 2) Bertanggung jawab dan menggantikan tugas ketua apabila ketua tidak ada.

c. Sekertaris

- 1) Membantu ketua dalam mengurus organisasi
- 2) Membantu agenda kegiatan berorganisasi
- 3) Membuat surat-surat yang diperlukan dalam proposal kegiatan.
- 4) Membuat asrip
- 5) Membuat rencana kerja

d. Bendahara

- 1) Membantu ketua dalam mengurus organisasi
- 2) Mengurus masalah keuangan organisasi
- 3) Membuat laporan keuangan
- 4) Membantu ketua dalam membuat rencana kerja organisasi.

**F. Model Pembelajaran**

Model Kooperatif tipe *Student Times Achievement Devision* ( STAD)

**G. Media Pembelajaran**

4. Kertas karton
5. Kertas HVS
6. Gambar struktur organisasi

**H. Sumber Belajar**

- 6) Buku paket

7) Internet

**I. Langkah Kegiatan Pembelajaran**

g. Pendahuluan

- 6) Guru mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen
- 7) Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa agar memahami materi Kebebasan Berorganisasi
- 8) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

h. Kegiatan Inti

- 20) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- 21) Menyajikan materi pembelajaran.
- 22) Diberikan materi diskusi
- 23) Dalam diskusi kelompok, guru mengarahkan kelompok
- 24) Salah satu dari kelompok diskusi, mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
- 25) Guru memberikan kuis atau pertanyaan
- 26) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- 27) Menghitung skor kuis
- 28) Memberikan penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
- 29) Melakukan pengamatan atau observasi

i. Penutup

- 9) Guru memberikan motivasi agar siswa mengerjakan tugasnya dengan baik sembari membagikan *posttest*
- 10) Guru bersama siswamenyimpulkan hasil kegiatan belajar.
- 11) Guru memeriksa hasil belaja
- 12) Guru menutup kegiatan belajar dengan do,a dan salam

#### J. Penilaian

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen soal
Tes Tertulis	Pilihan Tertulis	Terlampir

Medan, .....,2018

Mengetahui

Peneliti

Kepala Madrasah

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

## Lampiran 7

### Lembar Observasi Siswa Siklus 1

Petunjuk : Berilah nilai 1,2,3 dan 4 pada kolom sesuai pengamatan anda.

1=kurang baik      2=kurang      3=baik      4=sangat baik

Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
Adelia Puspita	3	3	2	3	2	2,6
Anggi Rahmatania	3	3	2	3	2	2,6
Al Ihya Nur	3	3	3	2	3	2,8
M. Bayu Nugraha	2	2	3	3	3	2,6
Cut Intan Mutia	3	3	4	3	3	3,2
M. Chandra	2	2	2	2	2	2
Dea Amalia R	3	3	3	3	4	3,2
Dea Safitri	3	3	3	3	3	3
Fathur Rizay R	3	3	3	3	3	3
Faisal Kurnia	3	2	2	2	2	2,2
Indah Zahira	3	3	3	3	3	3
Iftah Nabila	3	2	2	2	2	2
M. Isnanto	2	2	2	2	2	2
Mutia Nur F	3	3	3	2	2	2,6
Julia Rahma	3	3	3	2	2	2,6



Oktafia R	3	2	2	2	2	2,2
Raci Safitri	3	2	2	2	2	2,2
Sri Hartanti	3	3	2	2	3	2,6
Tania Angelika	3	2	2	2	2	2,2
<b>Jumlah</b>						<b>48,6</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>2,55</b>
<b>Kategori</b>						<b>kurang</b>

**Keterangan :**

**Aspek penilaian untuk siswa**

1. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru
2. Mengajukan pendapat kepada guru
3. Merespon pertanyaan / instruksi guru
4. Berdiskusi dalam kelompok
5. Keaktifan siswa mengikuti pelajaran

**Medan, 11 April 2018**

**Observer**

**SURI ARMAYANI**  
**NIM:36143010**

**Lampiran 8****Lembar Observasi Siswa Siklus II**

Petunjuk : Berilah nilai 1,2,3 dan 4 pada kolom sesuai pengamatan anda.

1=kurang baik

2=kurang

3=baik

4=sangat baik

Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
Adelia Puspita	4	4	4	4	4	4
Anggi Rahmatania	4	4	4	4	4	4
Al Ihya Nur	4	4	4	4	4	4
M. Bayu Nugraha	4	3	3	4	3	3,4
Cut Intan Mutia	4	4	4	4	4	4
M. Chandra	3	3	3	3	3	3
Dea Amalia R	3	3	4	4	4	3,6
Dea Safitri	4	2	2	3	3	2,8
Fathur Rizay R	4	2	2	2	3	2,6
Faisal Kurnia	4	2	2	3	2	2,6
Indah Zahira	4	4	4	4	4	4
Iftah Nabila	4	2	2	3	2	2,6
M. Isnanto	4	2	2	3	2	2,4
Mutia Nur F	4	3	3	3	3	3,2
Julia Rahma	3	3	3	3	3	3
Oktafia R	3	3	3	3	3	3

Raci Safitri	3	3	3	3	3	3
Sri Hartanti	3	3	3	3	3	3
Tania Angelika	4	3	3	3	3	3,2
<b>jumlah</b>						<b>61,4</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>3,23</b>
<b>Kategori</b>						<b>Baik</b>

**Keterangan :**

**Aspek penilaian untuk siswa**

1. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru
2. Mengajukan pendapat keada guru
3. Merespon pertanyaan / intruksi guru
4. Berdiskusi dalam kelompok
5. Keaktifan siswa mengikuti pelajaran

**Medan, 18 April 2018**

**Observer**

**SURI ARMAYANI**  
**NIM:36143010**

## Lampiran 9

### LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS 1

Nama Sekolah :MIN Sinembah

Kelas :V

Mata Pelajaran :PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)

Materi :Kebebasan Berorganisasi

Petunjuk :Buatlah pada kolom 1,2,3 dan 4 sesuai dengan pengamatan anda

1= kurang baik      2=kurang      3=baik      4=sangat baik

NO	Aspek Penilaian	Skor
<b>1</b>	<b>Membuka Pelajarn</b>	
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 3 4
2	Melakukan aperssepsi	1 2 3 4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 3 4
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
1	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis	1 2 3 4
2	Menguasai bahan	1 2 3 4
3	Menguasai kelas	1 2 3 4
4	Membagi kelompok	1 2 3 4
5	Membimbing siswa dalam kelompok	1 2 3 4
<b>III</b>	<b>Penggunaan Model Pembekajaran</b>	

1	Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe (STAD)	1 2 3 4
2	Menghasilkan pesan yang baik	1 2 3 4
<b>IV</b>	<b>Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa</b>	
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran	1 2 3 4
2	Menumbuhkan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran	1 2 3 4
<b>V</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>	
1	Penggunaan bahasa yang baik	1 2 3 4
2	Penyampaian pesan dengan baik	1 2 3 4
<b>VI</b>	<b>Penggunaan waktu</b>	
1	Penggunaan waktu memulai pembelajaran	1 2 3 4
2	Penggunaan waktu penyajian materi	1 2 3 4
3	Penggunaan waktu mengadakan evaluasi	1 2 3 4
4	Penggunaan waktu dalam mengakhiri pembelajaran	1 2 3 4
<b>VII</b>	<b>Penutup pembelajaran</b>	
1	Melaksanakan refleksi	1 2 3 4
<b>Jumlah</b>		
<b>Rata-rata</b>		

## Lampiran 10

### LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

Nama Sekolah :MIN Sinembah

Kelas :V

Mata Pelajaran :PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)

Materi :Kebebasan Berorganisasi

Petunjuk :Buatlah pada kolom 1,2,3 dan 4 sesuai dengan pengamatan anda

1= kurang baik      2=kurang      3=baik      4=sangat baik

NO	Aspek Penilaian	Skor
<b>1</b>	<b>Membuka Pelajarn</b>	
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 3 4
2	Melakukan aperssepsi	1 2 3 4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 3 4
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
1	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis	1 2 3 4
2	Menguasai bahan	1 2 3 4
3	Menguasai kelas	1 2 3 4
4	Membagi kelompok	1 2 3 4
5	Membimbing siswa dalam kelompok	1 2 3 4
<b>III</b>	<b>Penggunaan Model Pembekajaran</b>	

1	Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe (STAD)	1 2 3 4
2	Menghasilkan pesan yang baik	1 2 3 4
<b>IV</b>	<b>Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa</b>	
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran	1 2 3 4
2	Menumbuhkan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran	1 2 3 4
<b>V</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>	
1	Penggunaan bahasa yang baik	1 2 3 4
2	Penyampaian pesan dengan baik	1 2 3 4
<b>VI</b>	<b>Penggunaan waktu</b>	
1	Penggunaan waktu memulai pembelajaran	1 2 3 4
2	Penggunaan waktu penyajian materi	1 2 3 4
3	Penggunaan waktu mengadakan evaluasi	1 2 3 4
4	Penggunaan waktu dalam mengakhiri pembelajaran	1 2 3 4
<b>VII</b>	<b>Penutup pembelajaran</b>	
1	Melaksanakan refleksi	1 2 3 4
<b>Jumlah</b>		
<b>Rata-rata</b>		

## Lampiran 11

### DOKUMENTASI

#### Siswa Berdiskusi dengan Kelompok





### **Guru Menuntun Siswa dalam Kelompok**



### **Presentase Siswa yang Mewakili Setiap Kelompok**





## **RIWAYAT HIDUP**

### **1. IDENTITAS DIRI**

Nama : SURI ARMAYANI

Tempat Tanggal Lahir : Ambalutu, 14 Februari 1997

NIM :36.14.3.010

Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI

Agama : Islam

Orang Tua

Nama Ayah : Bariman

Nama Ibu : Ngatinem

Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

Alamat Rumah : Dusun IV Desa Prapat Janji Kabupaten

Asahan

No. Hp : 082167516437

### **2. RIWAYAT PENDIDIKAN**

Tahun 2001-2002 : TK Al-Barokah Prapat Janji

Tahun 2002-2008 : MIS Muslim Ambalutu

Tahun 2008-2011 : MTs N Kisaran

Tahun 2011-2014 : MAN Kisaran

Tahun 2014-2018 : S1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**IVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**KULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:  
ftiainsu@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA** :SURI ARMAYANI  
**NIM** : 36.14.3.010  
**JURUSAN** : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
**TANGGAL SIDANG** :6 Juli 2018  
**JUDUL SKRIPSI** :UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISA MATA  
PELAJARAN PKN MATERI KEBEBASAN BERORGANISASI  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DI  
KELAS VC MIN SINEMBAH KEC TANJUNG MORAWA DELI  
SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017-2018.

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr. Salim, M.Pd	Agama	Tidak Ada	
2.	Dr. Solihah Titin Sumanti. M.Ag	Pendidikan	Ada	
3.	Drs. H.M.Idrus Hasibuan, M.Pd	Hasil	Ada	
4.	Sapri, S.Ag,M.A	Metodologi	Ada	

Medan, 23 Juli 2018

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP. 19770808 200801 1 014**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Website : [www.fitk.uinsu.ac.id](http://www.fitk.uinsu.ac.id) e.mail : [fitk@uinsu.ac.id](mailto:fitk@uinsu.ac.id)

Nomor : B-3654/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018

16 Maret 2018

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth.Ka MIS Sinembah**

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : SURI ARMAYANI  
Tempat/Tanggal Lahir : Ambalutu, 14 Februari 1997  
NIM : 36143010  
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS Sinembah, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) MATA PELAJARAN PKN MATERI KEBEBASAN BERORGANISASI KELAS V MIN SINEMBAH KEC. TANJUNG MORAWA DELI SERDANG T.A 2017/2018.**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
A.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI  
  
Dr. Samira Syati, S.S., M.A.  
NIP. 197107208 200710 2 002

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan





# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

## MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SINEMBAH KEC. TANJUNG MORAWA KAB. DELI SERDANG

Alamat : Pasar XV Desa Medan Sinembah

### SURAT KETERANGAN

Nomor : Mi.02.46/PP.00.4/32/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sinembah Kabupaten Deli Serdang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : SURI ARMAYANI  
Nim : 36143010  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

adalah benar telah melaksanakan **Riset** di MIN Sinembah pada tanggal 06 April s/d 13 April 2018 guna untuk keperluan data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

**" UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) MATA PELAJARAN PKN MATERI KEBEBASAN BERORGANISASI KELAS V MIN SINEMBAH KEC. TANJUNG MORAWA KAB.DELI SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.-



Medan Sinembah, 17 April 2018  
Kepala MIN Sinembah

**Drs. ALILIER HARAHAH, MA**  
NIP. 19640110 199703 1001